

法音集

蔭辰題



DharmaTalk

Mei 2013

061

6th No.061 05 2013

贊助結緣 歡迎索閱

TIDAK UNTUK DIJUAL

FREE DISTRIBUTION

法音集 第061期 2013年5月 歡迎索閱



Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Mula Acarya Lian Sheng
&
Memohon kepada Sepuluh penjuru Buddha, Bodhisattva,
Dharmapala dan segenap Makhluk Suci lainnya.
Berkenan memberkati usaha murid dalam
meneruskan arus Dharma.

Harapan

Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya.
Semoga terjalin jodoh dengan Buddhadharma.
Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia.
Semoga semua makhluk berbahagia.

Tim DharmaTalk Mei 2013

Vajra Acarya Lian-Yuan

Penasehat

Sujadi Bunawan

Pembina

Biksu Lhama Lian-Pu

Penanggung jawab

Tim Editor

Hadi Hidayat

Herlina

Mei Yin

Renny

Joni

Ming2

Han2

Junita



Taiwan

Mengenal Living Buddha Lian Sheng

Living Buddha Lian Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Teknik, serta mengabdikan diri di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.

Pada suatu hari di tahun 1969, Living Buddha Lian Sheng diajak ibunya sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, “Setulus hati belajar Buddhisme. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebajikan.” Di angkasa juga muncul dua kata: ‘Kesetiaan’ dan ‘Kebajikan’ yang berpesan pada beliau agar memabarkan Dharma dan memberikan kebajikan serta menyelamatkan para makhluk.

Malam hari itu, roh Living Buddha Lian Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavatiloka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni “Maha-Padmakumara Putih yang berjubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka, Sukhavatiloka.” Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.

Sejak itu, Living Buddha Lian Sheng setiap



蓮生活佛



malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Living Buddha Lian Sheng untuk Dharmakaya Buddha-Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Biksu Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.

Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Living Buddha Lian Sheng telah memiliki tata ritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan kebuddhaan serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svara yang setingkat dengan Dasabhumis Bodhisattva.

Sejak tahun 1970, Living Buddha Lian Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada Biksu sekte eksoterik, antara lain Biksu Yinshun, Biksu Le-guo, Biksu Dao-an. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Biksu Xian-dun, Biksu Hui-san, dan Biksu Jue-guang sebagai Guru sila, serta Biksu Shang-lin dan Biksu Shan-ci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Biksu Liao-ming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakya Dezhung dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargye dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).

Pada tanggal 16 Juni 1982, Living Buddha Lian Sheng sekeluarga hijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.

Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Living Buddha Lian Sheng), beliau mencapai Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi.' Saat itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi' tak lain adalah 'Anuttara Samyaksambodhi' (disebut pula "mencapai kebuddhaan pada tubuh sekarang").



Tahun 1975, Living Buddha Lian Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhen-Fo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhen-Fo Zong', dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhen-Fo Zong (Vihara Vajragarbha Seattle). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.

*Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di Mandalasala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Living Buddha Lian Sheng secara resmi di-
Upasampada oleh Biksu Guo-xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Biksu.*

Perjalanan kehidupan sadhana Living Buddha Lian Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnnya, keseluruhan sistem silsilah Zhen-Fo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainnya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."

Dalam upaya merintis pendirian Zhen-Fo Zong, Living Buddha Lian Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktek dan bukti nyata kepada umat manusia. Living Buddha Lian Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput anda ke alam suci Mahapadminiloka."

Living Buddha Lian Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.

Disadur dari buku Panduan dasar Zhen-Fo Zong BAB II (I-VI)



Daftar Isi

Dewa Rejeki	6
Dodo Diseberangkan ke Surga Barat Berkat kekuatan Buddha	10
Hal Sebenarnya Tentang Pahala	12
Jatidiri Tathata Adalah Buddha Sejati	16
Pemberitahuan TBSN “Thubten Ksiti Rinpoche”	38
Kekuatan Mantra	46
Sebatas Air di Tengah Sungai	50
Raja Zhoumu Bertemu Yaochi Jin Mu	53
Sila-sila Bagi Para Bhiksu Satya Buddha	56
Pentingkah Meditasi?	61
闡述《阿彌陀經釋要》（二）	64

Dewa Rejeki

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Los Angeles, 10-04-93~



Sadhana Dewa Rejeki (Pintu gerbang menuju Budhisme)

Mengapa terdapat sadhana Dewa Rejeki didalam Tantrayana? Jawabannya adalah bahwa dengan menggunakan keinginan keinginan manusia sebagai pancingan, Tantrayana membuka jalan untuk memancing orang untuk melangkah ke pintu masuknya. Pengetahuan Budhisme sangatlah dalam; kebanyakan orang tidak dapat segera mengerti ketika mereka baru pertama kali mendengar ajaran Budhisme. Tetapi, bila topik yang dibicarakan adalah tentang bagaimana mencari uang, tidak ada kursi yang tidak terisi.

Sebelum saya tiba disini, beberapa orang di Seattle bertanya kepada saya, "Maha Acarya, anda telah berceramah banyak kali mengenai Dharma Duniawi. Bisakah anda mengajarkan kami Dharma Non-Duniawi? Mengapa anda sering



berceramah tentang sadhana Dewa Rejeki?"

Tahukah kalian bahwa kalau topik ceramah saya pada hari ini adalah mengenai Dharma Non-Duniawi, mungkin hanya ada 2 orang saja disini yang menden-garkannya? Siapakah kedua orang itu? "Yang satu sudah mati, dan yang satu lagi belum lahir". [Ini merupakan ungkapan bahasa Cina yang sangat terkenal yang sebenarnya berarti "tidak ada orang seperti itu".]

Kalau sudah demikian, kepada siapa saya harus memabarkan Dharma Non-Duniawi? Itu sebabnya, saya harus tetap berceramah tentang sadhana Dewa Rejeki.

Dewa Rejeki terdekat: Dewa Tanah setempat

Mengenai mencari kekayaan, terdapat sadhana 5 Jambhala di Tantrayana dan Dewa Rejeki 5 Penjuru di Cen Fo Cung. Mengapakah Dewa Rejeki sangat ampuh kekuatannya? Karena Dewa Rejeki adalah Dewa setempat (Tu Ti Kung) yang merupakan dewa yang paling dekat dengan dunia manusia, mereka dapat mengerti dan menolong manusia dengan lebih cepat. Bila anda meminta Dewa Rejeki (Dewa lokal) untuk mengabulkan permohonan anda dan masih juga anda gagal mendapatkannya, lebih baik anda lupakan saja keinginan anda itu. Anda bisa meminta para Tathagata yang statusnya di dunia roh sangatlah tinggi untuk memenuhi permintaan anda. Meskipun manifestasi dan sinar Tathagata berada dimana mana, ia bukanlah seorang dewa sehingga ia hanya menggunakan hukum karma untuk menilai dan mengamati seseorang. Bila apa yang anda minta itu boleh dipenuhi berdasarkan hukum karma, maka Tathagata akan meminta dewa dewa yang bertugas pada hari itu atau malam itu atau tahun itu untuk melaksanakannya. Anda sebaiknya tidak meminta kekayaan dari Tatha-gata. Bila Tathagata menghitung saldo karma anda dan mendapatkan anda ma-sih berhutang dalam kehidupan masa lampau, bagaimana mungkin Tathagata mengabulkan permintaan anda? Sudah bagus kalau Tathagata tidak menagih apa yang masih kalian hutang.

Jadi anda sebaiknya tidak meminta hal kekayaan dari Tathagata. Mungkin anda ingin meminta dari Bodhisattva agung seperti Manjusri, Akasagarbha Bodhisattva, Samantabhadra Bodhisattva, dan lain lain. Tetapi para Bodhisattva itu



sangat sibuk dengan tugas tugas dari para Buddha. Masalah masalah manusia terkesan kecil bagi mereka. Lagipula, mereka hanya mengurus hal kebijaksanaan (vidya) dan bukan bagian keuangan. Misalnya, Akasagarbha Bodhisattva berurusan dengan kebijaksanaan Akasagarbha, Manjusri Bodhisattva dengan kebijaksanaan sempurna, dan Samantabhadra Bodhisattva dengan 10 Sumpah Samantabhadra. Semuanya itu merupakan Dharma Non-Duniawi. Mereka tidak akan menaruh perhatian pada permintaan uang dari anda itu.

“OK, kalau begitu saya akan memohon kepada Dewa Kota Chen Huang atau Dewa Gunung atau Dewa Lokal (setempat),” kata kalian.

Nah, benar! Ini karena dewa dewa ini sangat akrab/dekat dengan kita di dunia samsara ini. Sewaktu anda memohon dengan tulus kepada mereka, bacalah mantra “Namo sam-man-to, mo-to-nam, om, turu turu ti-wei, soha”. Jangan memandang enteng mantra dewa tanah (dewa lokal) ini karena mantra ini dapat membangkitkan kekuatan yang sangat besar. Setelah melafal mantra ini sebanyak 100 ribu kali, anda akan bisa merasakan atau melihat sinar dari Dewa tanah setempat. Bila Dewa Tanah setempat datang, sudah tentu anda menerima berkat. Bila seseorang dengan tekun dan tulus melafal mantra ini dan Dewa Tanah setempat masih menolak untuk memberkati anda, bukankah Dewa Tanah terlalu kejam? Bila setiap hari anda membungkukkan badan 9 kali kepada setiap dari 5 Dewa Rejeki di 5 penjuru, tidakkah Dewa Dewa Rejeki itu akan tergerak sehingga mereka mengirim sebagian uang kepada anda?

Dewa tanah setempat adalah teman anda yang paling akrab; ia bersama anda setiap saat. Ia tinggal bersama anda, berdampingan dengan anda. Karena tingkat kebatinan anda belum tinggi, anda hanya dapat berkontak batin dengan Dewa tanah setempat. Para sadhaka tingkat tinggi dapat berkomunikasi dengan para Bodhisattva dan Tathagata. Jadi, bila anda masih tertarik akan hal keuntungan uang, anda harus berusaha mendekatkan jodoh anda dengan dewa tanah setempat. Bila anda tidak berdoa kepada dewa tanah setempat, anda hanya mengikuti jalannya hukum karma. Tetapi, bila anda berdoa kepada dewa tanah setempat, dewa tanah setempat akan muncul dan membimbing anda ke arah yang benar. Karena itu, anda harus membaca mantra dewa tanah sebanyak 100 ribu kali.



Maka anda akan mendapat berkat.

Bila seseorang membaca mantra Tantra sebanyak 100 ribu kali, kekuatan akan terbangkitkan-- baik untuk penyembuhan, daya tarik (kerukunan), kekayaan, maupun menundukkan. Tetapi sang siswa harus menerima abhiseka (pemberkatan) dari gurunya sebelum dapat membangkitkan kekuatan tersebut. Setelah melafal mantra tersebut sebanyak 100 ribu kali dan berdoa kepada dewa tanah setempat, dewa tanah akan pasti memberkati anda.

Memang terdapat kemungkinan bahwa seseorang tidak membawa kekayaan sejak lahir atau bahwa sudah menjadi nasib seseorang untuk menjadi pengemis dan mengalami banyak kenaasan. Lebih parah lagi, siapapun yang bekerja dengan anda akan ikut sial juga. Tetapi dengan melafal mantra dewa tanah, pahala dari membaca mantra sudah mulai dikumpulkan. Bila anda membaca mantra dewa tanah 100 ribu kali dan memohon setiap hari kepada dewa tanah setempat, anda pasti akan mendapat kontak batin. Tubuh anda akan memancarkan sinar aura merah atau kuning. Sinar merah menunjukkan bahwa anda sudah mengumpulkan sejumlah karma baik dan merupakan sinar Buddha. Bila anda diberkati dengan sinar aura kuning, anda beruntung secara keuangan. Bila ada yang berhutang uang kepada anda, dewa tanah setempat akan memindahkan uang itu kepada anda.



Dodo Diseberangkan ke Surga Barat Berkat Kekuatan Buddha

~Taiwan, 01 Februari 2008~

Seorang umat berniat luhur di dalam aliran kita, pernah terpilih sebagai sepuluh besar wanita pengusaha terkemuka di Taiwan, Sdri. Li Zu-jia, selama bertahun-tahun selalu antusias berpartisipasi dalam pelayanan masyarakat dan mendukung Dharmabakti aliran kita, selama ini keyakinannya terhadap Mulacarya Grandmaster Lu sangat teguh dan ia pun sangat konsisten menekuni sadhana Tantra Zhenfo, kesuksesannya dalam membangun usaha dan kegigihannya dalam bersadhana sangat luar biasa dan layak mendapatkan acungan jempol!

24 Januari 2008, Beliau telepon dari Taiwan ke Zhenfo Miyuan memberitahu bahwa seekor anjing bernama “Dodo” yang sangat ia sayangi dan telah dipe-liharanya selama belasan tahun, pada bulan Oktober tahun lalu karena sakit sehingga khusus memohon Mahaguru memberkatinya dengan jamah kepala. Sehari-harinya Dodo bisa ikut bersadhana bersamanya dan pernah beberapa kali diabhiseka dan diberkati langsung oleh Mahaguru dan para acarya aliran kita. Kemarin, Dodo telah meninggalkan dunia fana, membuatnya sangat sedih, dan kali ini ia pun memohon Mahaguru menyeberangkannya.

Selanjutnya, Mahaguru yang welas asih memberitahunya di telepon: kemarin saat menyeberangkan Dodo, tampak mulut dan hidungnya mengalir air yang berwarna hitam, menunjukkan bahwa seluruh rintangan karma telah disingkirkan dan ia telah diserahkan langsung ke tangan Amitabha Buddha, Mahaguru juga berpesan dan menghiburnya untuk berbesar hati, sekalian menyatakan belangsukawa!

Usai Sdri. Zu-jia mendengarnya, dengan jujur menyatakan bahwa semua yang dilihat oleh Mahaguru adalah nyata, sebab ketika Dodo mengembuskan napas terakhir, saat memeluknya, barulah ditemukan bahwa di samping bantalnya berlumuran air yang berwarna hitam, cukup membuktikan bahwa apa yang disampaikan oleh Mahaguru benar adanya!



Keesokannya, Sdri. Zu-jia menelpon lagi dan memberitahu: setelah Dodo dikremasi, tak disangka terdapat 25 butir sarira yang berwarna merah, hijau, dan banyak warna lainnya dan bunga sarira aneka warna, seketika, karyawan Miyuan bersorak-sorai dan pujian berdatangan, mereka sungguh merasakan kekuatan pemberkatan teragung yang tak terbayangkan dari Mahaguru Grandmaster Lu, sungguh mengagumkan!

Orang yang setulus Sdri. Zu-jia di dalam buku berjudul “Wanita Pengusaha” pernah menyebutkan, “Keberuntungan diberikan kepada orang yang telah siap.” Atas niat luhur dan kegigihannya, ia mendapatkan kekuatan pemberkatan agung dari Buddha dan Bodhisattva, membuat Dodo, anjing yang ia sayang ibarat dirinya sendiri, seekor anjing diseberangkan dan dituntun oleh Buddha dan Bodhisattva, rintangan karma-nya juga dibersihkan, sehingga terlahir di Surga Barat.

Kematian Dodo ibarat sebutir bom yang mengguncang dunia, memotivasi dan menyadarkan hati setiap sadhaka, kita yang terlahir sebagai umat manusia, coba tanyakan pada diri sendiri, “Apakah Anda sudah siap? Apakah Anda jamin diri Anda juga dapat terlahir di alam suci?” Ini memang pantas kita renungkan baik-baik!

Peristiwa seberangkannya anjing Dodo ke Sukhavatiloka sekali lagi membuktikan kekuatan pemberkatan dari Mulacarya Grandmaster Lu dan keagungan Sadhana Tantra Zhenfo!



Hal Sebenarnya Tentang Pahala

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, "Magical Powers"~

Seringkali orang berkata kepadaku, "Pahala yang Master telah kumpulkan tentunya sangatlah banyak sekali karena begitu banyak yang telah diselamatkan oleh Master."

Aku hanya tersenyum saja.

Ada lagi yang berkata, "Karena Master telah menyembuhkan begitu banyak penyakit dari banyak orang, pahala Master sungguh tidak terhitung lagi, seperti butir butir pasir di sungai Gangga." Kali ini, aku juga tetap tersenyum saja.

Aku memandang air Danau Sammamish dan bertanya kepadanya: apakah pahala dari melakukan semua ini? Sebuah gunung tetap sebagai gunung, danau tetap danau, tetapi begitu waktu terlewat, segalanya tak kembali lagi. Manusia lahir kembali setelah mereka mati, dan mati lagi setelah mereka lahir. Apakah pahala itu kalau begitu?

Seorang dokter mungkin menyembuhkan penyakit seorang pasien, tetapi penyakit penyakit lain juga akan datang. Seorang pasien disembuhkan, tetapi ada pasien lain yang datang.

Dapatkan seorang dokter menyembuhkan penyakit "kematian"? Ketika seseorang disembuhkan dari penyakitnya, ia sebetulnya menunggu kedatangan penyakit berikutnya.

Orang tetap harus mati. Pahala apakah yang didapat dari menyembuhkan orang?? Sebagai guru, aku telah mengajar banyak cara melatih diri dalam Bud-dha Dharma. Sebagian orang telah menjadi sadar akan Kebenaran dan menjadi murid sang Buddha. Orang orang ini mempunyai sifat Buddha dan mereka sebetulnya hanyalah belajar untuk menyadari hal ini.



Jadi orang yang disadarkan adalah memang yang berjodoh untuk disadarkan, dan mereka yang tak sadar adalah yang berjodoh untuk disadarkan di masa yang akan datang. Dan ini semua sudah diatur waktunya.

Senyumku mempunyai arti, yaitu bahwa sebetulnya tidak ada yang namanya pahala. Jadi, pahala yang dikumpulkan bagaikan butir butir pasir sungai Gangga sebetulnya bukanlah pahala. Karena ada yang namanya “Tak berPahala” maka ada yang namanya “Pahala”.

Ada sebuah ungkapan kuno, “Bertindak ketika ada tujuan untuk bertindak dan ketika tidak ada tujuan untuk bertindak. Berbuat kebaikan tanpa motif, dan berbuat kebaikan tanpa pamrih; sewaktu pikiran kita tidak berpikir tentang pengumpulan pahala, itulah pahala yang sebenarnya.”

Aku telah pergi jauh dari masa lalu, dari tempat aku dibesarkan, dan sekarang aku berkeliaran di danau Sammamish. Semua pengalaman pengalamanku telah menjadi sejarah belaka. Semuanya telah berubah, yang berarti masa lalu tidak berhasil untuk kembali lagi. Di dalam dunia yang membosankan ini, banyak kejadian kejadian yang dapat menyedihkan hati kita. Semua kejadian kejadian itu telah mati, akupun telah mati, pahala-pahalaku pun telah mati, seperti air danau Sammamish yang mengalir pergi.

Lu Sheng-yen adalah seperti air yang mengalir pergi. Banyak kegembiraan dan kesedihan adalah seperti air yang mengalir pergi.

Ini bukanlah suatu ratapan atau keluhan. Ada orang orang tertentu, yang setelah mencapai tahap ini, menganggap segala sesuatu itu hampa dan bahwa didunia ini tidak ada seorang manusiapun yang pantas untuk dirawat, bahwa di dunia ini tidak ada lagi kejadian yang perlu dirayakan, bahwa didunia ini tak ada yang pantas untuk dikejar. Sebagian orang menjadi sangat pesimis dengan percaya bahwa lebih baik mati saja menceburkan diri ke danau atau membiarkan diri ditabrak kereta api, atau membiarkan diri mengisap gas beracun, atau minum pil pil penenang untuk membunuh diri. Mereka percaya bahwa, setelah mereka tertidur, mereka tidak akan bangun lagi, sehingga segala sesuatu menjadi



kosong.

Sebetulnya, ketika alam sesungguhnya tentang Kekosongan betul betul dicapai, tidak ada yang namanya keluhan. Alam itu bukanlah kekosongan yang pesimis. Malah, di alam Kekosongan ini, “AKU SEJATI” muncul, “sifat Buddha” muncul. Tujuan sebenarnya dari hidup manusia adalah untuk menemukan sifat Buddha nya dan menghubungkan sifat Buddha nya dengan Kesadaran Alam Semesta. Keduanya itu adalah “AKU SEJATI” yang sesungguhnya dari setiap kita, yang suci, bebas, kekal, mutlak sepenuhnya, dan diluar ungkapan kata kata.

Seperti bila orang dapat berjalan diatas air, terbang diangkasa, mendapatkan semua harapan harapannya mewujudkan diri sesuai pikiran nya, mengerti sepenuhnya segala macam persoalan, dapat pergi ke masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. 100 ribu tahun menjadi sama dengan satu hari, dan satu hari sama dengan 100 ribu tahun. Dapat berada dimanapun juga dan memiliki semua kekuatan gaib. Itulah yang disebut KESEMPURNAAN.

Kadang kadang aku pergi memandang Danau Sammamish untuk mengagumi keindahan air nya bak permata, dan aku menjadi terpesona. Seperti dalam tidur yang tak bermimpi, aku betul betul lupa dimana aku berada, darimana aku datang, dan kemana aku pergi. Waktu menjadi tak berarti dan menjadi sangat jauh sekali sampai di suatu titik membeku, tak bergerak, dan betul betul tak mempunyai guna.

Banyak orang berkata bahwa pahala pahala yang dikumpulkan oleh Vajra Master berMahkota Merah Suci betul betul nomor satu, tapi sebenarnya aku tidak mempunyai pahala apa apa. Pahala pahala ku telah berubah menjadi bukit bukit nan hijau, danau Sammamish dan airnya yang mengalir pergi. Memandang Danau Sammamish, aku seperti telah berubah menjadi seorang bayi yang baru dilahirkan, murni dan polos.

Tidak ada pahala yang dikaitkan dengan penyembuhan batiniah, dan tak ada pahala yang dikaitkan dengan usaha penyelamatan. Hanya ketika orang mengerti hal ini barulah orang itu terbebas. Bagaimana mungkin aku terikat dengan



pahala?

Orang harus menjadi sadar akan “SIFAT ASLI” nya dan terbebaskan dari kelahiran kelahiran dan kematian kematian. Seperti halnya seorang bayi yang baru dilahirkan, yang merupakan sebuah KEMURAHAN tertinggi, Vajra Master berMahkota Merah Suci adalah master yang sempurna.

Aku sadar bahwa aku adalah air Danau Sammamish, air dari danau Sammamish, selalu mengalir dan tidak pernah kembali.

Biarlah aku bersajak:

*Air itu pahala,
mengalir pergi dan tidak pernah kembali;
Bukit-bukit nan hijau,
Yang tertinggal dan berpegang erat ke bumi.
Dan sang Guru!
Diwujudkan menjadi KEKOSONGAN ABADI
Tak terbatas menyampaikan Dharma Kebenaran.*



Jatidiri Tathata Adalah Buddha Sejati

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Taiwan Lei Tsang Temple, 03-12-2011~

本期《六祖壇經》「付囑品第十」經文：

「真如自性是真佛，邪見三毒是魔王，邪迷之時魔在舍，正見之時佛在堂。性中邪見三毒生，即是魔王來住舍，正見自除三毒心，魔變成佛真無假。法身報身及化身，三身本來是一身，若向性中能自見，即是成佛菩提因。本從化身生淨性，淨性常在化身中，性使化身行正道，當來圓滿真無窮。姪性本是淨性因，除姪即是淨性身，性中各自離五欲，見性剎那即是真。今生若遇頓教門，忽悟自性見世尊，若欲修行覓作佛，不知何處擬求真？若能心中自見真，有真即是成佛因，不見自性外覓佛，起心總是大癡人。頓教法門今已留，救度世人須自修，報汝當來學道者，不作此見大悠悠。」

※※※

Kita sembah sujud pada Bhiksu Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye, sembah sujud pada Triratna Mandala, sembah sujud pada adinata homa Tara Sumber Pusaka.

Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Lama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, dan umat se-Dharma di internet, hari ini, tamu agung yang kita hormati: anggota legislatif Bpk. Shao-he Zhong, kandidat anggota legislatif Bpk. Qi-chang Cai dan istri Ibu Yu-ting Huang, wakil ketua umum asosiasi Kakak Adik Xiaoying dari Markas Besar Pemilihan Presiden Tsai Ing-wen Kawasan Taichung besar Ibu Hui-mei Chen, mantan bupati Nantou Bpk. Ming-tian Lin, presenter ternama Bpk. Zhi-yuan Tai, produser Menyalakan Pelita Hatimu Sdri. Ya-qi Xu, bibi guru Sheng-mei Lu, bibi guru Ni-ying Lu, perwakilan walikota Tsaotun Bpk. Qiu-lu Liu, teman kampus Mahaguru Bpk. Jin-shui Zhu dan istri Ibu Ze-xia Chen. Selamat siang semua, apa kabar semua.

Sebelum saya berceramah Dharma, kita persilahkan Bpk. Qi-zhong yang baru pulang belajar Dharma dari Tibet dan India untuk membacakan sepenggal “Doa Pengundangan Mahamudra”. Ia belajar Dharma di mancanegara selama 10 ta-

hun, kaya pengalaman. Ia diakui banyak Rinpoche sebagai inkarnasi dari Milarepa, silahkan ke tengah! Jangan sungkan, hadap hadirin.

(Sdr. Qi-zhong berkata, “Lapor Buddha Guru, saya telah menyiapkan catatan kecil.”)

“Doa Pengundangan Mahamudra” logat Tibet (Sdr. Qi-zhong melantunkan) dan doa pengundangan Mahamudra:

多傑 羌千 帝洛 那若 當	※ 金剛總持帝洛那諾巴
瑪爾巴 米拉卻傑 岡波巴	※ 瑪巴密勒法王岡波巴
讀速 謝洽 棍千 噶瑪 巴	※ 普明三世遍知噶瑪巴
切息 瓊界 覺巴 增南 當	※ 四大八小傳承持有者
哲達 蔡速 巴滇 竹巴 梭	※ 止達察派具德竹巴等
撒浪 洽嘉切拉 恩阿涅貝	※ 於甚深道大印得自在
釀美 卓棍 達波 噶舉 拉	※ 達波噶舉無比眾生怙
梭哇 喋梭 噶舉 喇嘛 南	※ 於諸口傳上師作祈請
覺巴 增諾 南他爾 幸吉 洛	※ 持有傳承記述祈加持
賢洛 公吉 岡巴爾 松巴 欣	※ 教云離欲即為修行足
瑟諾 棍拉 洽賢 美巴 當	※ 於諸飲食財寶無繫念
策迪 堆他 卻貝 公千 拉	※ 斷離此世貪網之行者
涅固 賢巴 美巴爾 幸吉 洛	※ 無著名聞利養祈加持
謨固 公吉 果喔爾 松巴 欣	※ 教云虔敬即為修行首
面恩阿 喋果 傑貝 喇嘛 拉	※ 上師開啟教誠寶藏門
君督 梭哇 喋貝 公木千 拉	※ 於諸恆常祈請之行者
覺明 謨固 皆哇爾 幸吉 洛	※ 加持生起無偽之虔敬
瑩美 公吉 恩哦息爾 松巴 欣	※ 教云毋逸即是修正行
崗夏 多貝 恩哦喔 梭瑪 喋	※ 隨顯即悟體性自如如
瑪覺 喋嘎爾 就貝 公千 拉	※ 住於任運無整之行者
公洽 羅當 者諉哇爾 幸吉 洛	※ 修行遠離妄心祈加持
南多 恩哦喔 卻固爾 松巴 欣	※ 教云妄念體性即法身
吉揚 瑪寅 吉揚 洽哇 拉	※ 所顯非真宛然而顯現
瑪嘎 瑞巴爾 洽威 公千 拉	※ 不滅幻有顯現之行者
擴喋 耶美 多巴爾 幸吉 洛	※ 證悟輪涅不二祈加持

皆哇 棍都 揚達 喇嘛 當

※ 世世不離清淨上師尊 者諛美 卻吉 巴拉 隆
覺 淨 ※ 受用殊勝吉祥之法教

薩當 浪吉 元滇 日阿作 涅

※ 五道十地功德悉圓滿

多傑 羌格 果龐 紐爾託 修

※ 願速證得金剛持果位

(Sdr. Qi-zhong berkata, “Semoga Mahaguru, Gurudhara, dan Para Acarya, Lama, serta para arya yang mencapai Anuttara Samyaksambodhi, sehat selalu, menetap di dunia, memutar Dharmacakra selamanya, tidak memasuki parinirvana.” Sdr. Qi-zhong mempersembahkan khata.)



Barusan adalah Doa Pengundangan Mahamudra. Mahamudra Tantra Tibet Kargyupa, banyak penjelasan untuk kata Mahamudra, arti terpenting adalah “proses dari orang awam menjadi orang suci”, semua disebut “Mahamudra”, “tidak ada Dharma yang lebih tinggi daripada ini lagi”, disebut “Maha”; “Mudra” melambangkan “perbuatan, ucapan, dan pikiran” kita dan “bukti nyata”, semacam “hasil”, yaitu semacam “tingkat pencapaian”. Doa Pengundangan Mahamudra yang barusan dijapa, terdapat banyak nama suci dari orang suci atau arya yang



berhasil dalam Mahamudra. Oleh sebab itu, setiap kali menekuni Mahamudra, mesti mengundang dan bernamaskara pada orang suci ini, demikianlah makna utamanya.

Bpk. Qi-zhong pernah pergi ke India, Nepal, Tibet, total 10 tahun lamanya. Ia telah belajar banyak Dharma, semoga ia bisa mencapai keberhasilan kelak.

Hari ini kita mengadakan sadhana Tara Sumber Pusaka, Tara Sumber Pusaka sebenarnya adalah Tara Sumber Rejeki, terjemahan nama Tibet nya adalah Nor Rgyun Ma, disebut juga Bhagawati Kekayaan; Tara Sumber Pusaka adalah Bhagawati dari dewa rejeki 5 penjuru, mencakup semua dewa rejeki 5 penjuru. Oleh karena itu, kita mengundang Bhagawati dari dewa rejeki 5 penjuru atau dewa rejeki 5 marga. Riwayat utama Tara Sumber Pusaka, di dalam Esoterik/Tantra, sumber semua Tara adalah Bhagawati dari Tathagata Samantabradha; sedangkan dalam ajaran Eksoterik, yaitu titisan dari Bhagawati Prajnaparamita, satu adalah “Eksoterik”, satu lagi adalah “Esoterik”, sebenarnya, mungkin asal usul mereka adalah sama.

Konon, Bodhisattva Avalokitesvara sudah lama sekali menyeberangkan insan, namun, ia mengamati lagi semua insan, menemukan bahwa insan yang ia seberangkan tidak bertambah, juga tidak berkurang, penderitaan insan tidak bertambah, namun, juga tidak berkurang. Oleh karena itu, ia pun meneteskan air mata welas asih, air mata yang bergulir dari kedua matanya, air mata sebelah menjelma menjadi Tara Putih, “OM. GULU. BUNIYA. SUOHA.” satu tetes air mata yang lain, menjelma menjadi Tara Hijau, “OM. DALIE. DUDALIE. DULIE. SUOHA.” Namun, semua Tara Hijau menjelma lagi menjadi 21 Tara. Tara Sumber Pusaka adalah salah satu dari 21 Tara, ia mengawasi kekayaan, memberikan kekayaan kepada insan; namun, dewa rejeki 5 penjuru atau dewa rejeki 5 marga menjadikannya sebagai Bhagawati. Mudra Tara Sumber Pusaka sama dengan mudra Tara Hijau. Wujud-Nya, tangan kanan “Mudra Pengabul Harapan”, tangan kiri mudra memegang “Bunga Utpala”, bunga teratai yang ditaruh botol pusaka, dari botol pusaka tumbuh banyak kekayaan dan barang-barang berharga, memberikan barang-barang berharga dan kekayaan kepada insan sesuai permohonan insan. Inilah asal usul Tara Sumber Pusaka.



Di dalam Sutra Buddha tertulis, berkalpa-kalpa yang lampau, pada saat Buddha Kasyapa menetap di dunia, “Tara Sumber Pusaka” lewat kekuatan pahala berdana, tiba di 33 surga; pada saat Buddha Sakya menetap di dunia, “Tara Sumber Pusaka” terlahir lagi dari air, bernama “Gamdong Lhamo”, “Tara Sumber Pusaka” pernah menjadi Dewi Gangga di India, hati kita memohon pada-Nya, Ia dapat mengabulkan semua harapan kita. Ia memiliki mantra-Nya, mudra-Nya, gambar rupang-Nya. Oleh karena itu, bisa visualisasi, bisa japa mantra, bisa bentuk mudra, bisa menjadi Sadhana Pelafalan Tara Sumber Pusaka.

Barusan mempersilahkan Bpk. Qi-zhong menjapa Doa Pengundangan Mahamudra, terutama untuk memperkenalkan sebuah Vajra Bersilangan. Ini adalah Vajra Bersilangan. (Mahaguru memperlihatkan Vajra Bersilangan pada hadirin) Apa manfaat dari Vajra Bersilangan ini? Ini adalah Vajra Bersilangan produk perusahaan Sdr. Bam Bam, semua yang dibuatnya adalah gratis, kalian mau mendapatkan Vajra Bersilangan ini mudah sekali, asalkan Anda berdana kepada Sheng-yen Lu Foundation, Anda akan diberikan sebuah Vajra Bersilangan gratis sesuai dengan jumlah dana Anda. Produk keluaran perusahaan Sdr. Bam Bam, semuanya diberikan sebagai hadiah. Dengan kata lain, Anda berbuat kebajikan sekian, Anda pun diberikan alat Dharma Tantra produksi perusahaan Bam Bam.

Vajra Bersilangan merupakan salah satu alat Dharma Tantra. Vajra Bersilangan tidak hanya ada di Tantra Timur, di Tantra Tibet juga melambangkan Tantra, semua menjadikan Vajra Bersilangan sebagai simbol. Lantas, dari mana asal simbol ini? Di pusat Vajra Bersilangan, Anda bisa visualisasikan menjadi Vajrasattva, “OM. BIEZHA SADUO. A HUM. PEI.” Ia adalah pangeran Dharma dari 5 Buddha. Vajra Bersilangan melambangkan sangat menakjubkan, dahsyat, kekal, sempurna, Tathata, lambang kedahsyatan, itulah simbol Vajra.

Dalam Tantra Timur, saya pernah melewati sebuah vihara, melihat seorang Bhiksu, sedang membantu orang menyembuhkan “penyakit batin”, menundukkan “empat Mara”, antara lain: mara langit, mara kematian, mara penyakit, mara kerisauan, semua ditundukkan dengan Vajra Bersilangan, termasuk orang yang sakit fisik, saat itu, orang itu berlutut, Tantrika itu menggunakan Vajra Ber-



silangan, sambil japa mantra Vajrasattva, “OM. BIEZHA SADUO, A HUM. PEI.” “OM. BIEZHA SADUO. A HUM. PEI.” “OM. BIEZHA SADUO. A HUM. PEI.” “OM. BIEZHA SADUO. A HUM. PEI.” sambil menjamah punggungnya, ini bukan tindakan medis, ia hanya memberkatinya dengan Vajra Bersilangan, ada tindakan medis yang konflik dengan hukum. Ini tergolong metode pengobatan rakyat secara agama, tidak konflik dengan hukum, beda dengan tindakan medis, tidak diberikan obat, tidak melakukan gerakan apapun, hanya japa mantra, dan menjamah dengan Vajra Bersilangan di atas punggungnya. Ini melambangkan Vajrasattva -- Vajra kekal.

Karena Vajra Bersilangan ini berwarna putih, oleh karena itu, barusan menggunakan Doa Pengundangan Mahamudra dari Kargyupa, saat penjapaan, saya pun visualisasi semua guru sesepuh yang dijapanya masuk ke dalam Vajra Bersilangan, Vajra Bersilangan ini mengandung kekuatan, ada Dharmabala Vajrasattva. Welas asih Bodhisattva Avalokitesvara, kebijaksanaan Bodhisattva Manjushri, Vajrasattva melambangkan Dharmabala, oleh sebab itu, inilah kekuatan, welas asih, dan kebijaksanaan, tritunggal. Menjadikannya sebagai metode pengobatan rakyat, “OM. BIEZHA SADUO SAMAYA. MA NU BA LA YA. BIE ZHA SADUO DIE NUBA DICHA.” Mantra pendek adalah “OM. BIEZHA SADUO. A HUM. PEI.” Mohon Vajrasattva masuk ke pusat Vajra Bersilangan, memberkati pasien, agar karma penyakitnya disingkirkan. Ini adalah kegunaan pertama dari Vajra Bersilangan; kedua, Vajra Bersilangan dipuja di altar mandala, sama dengan lambang 5 Buddha tertinggi dari yogi Tantra, pangeran Dharma 5 Buddha Vajrasattva dan 5 Buddha menetap di dalam Vajra Bersilangan. Jadi, inilah manfaat dipuja di altar mandala. Lantas, ditaruh di keempat sudut rumah, yakni simabandhana, semua mara langit, mara penyakit, mara kerisauan bisa disingkirkan, dan semua rintangan pun bisa disingkirkan. Seperti Mara 5 wabah, mara langit, mara penyakit, mara kematian, mara kerisauan, keempat jenis mara ini pun bisa disingkirkan, sama dengan melakukan simabandhana. Vajra Bersilangan ini adalah produksi perusahaan Bam Bam, sepenuhnya gratis, Anda berbuat kebajikan sekian banyak, ia pun memberikan Anda Vajra Bersilangan.

Hari ini saya pakai lagi japamala yang istimewa, yang berwarna putih, juga produksi perusahaan Bam Bam. Yang kalian pakai, apakah produksi perusahaan



Bam Bam juga? (Jawab, “Ya”) Ini juga merupakan hadiah. Yakni Anda berbuat kebajikan sekian banyak, ia pun memberikan apa yang sesuai dengan jumlah dana Anda. Saya dengar Padmakumara produksinya, tampak sangat hidup, bagus sekali, agung sekali. Saya bertanya padanya berapa Padmakumara yang dibuatnya, sepertinya sangat sedikit. Namun, asalkan melakukan kebajikan sebesar 3000 NT, ia pun menghadihkan Anda Padmakumara; atau Anda berbuat sekian banyak, ia pun berikan sekian, malah yang dibuatnya, sangat halus, sangat bagus. Di sini kita merestui perusahaan Zheng Ding-xun (Sdr. Bam Bam) bisa maju. Asalkan perusahaannya untung, hadiahnya tak ada habis-habisnya. Kita berharap omset perusahaannya makin lama makin banyak, perusahaan makin lama makin maju.

Selanjutnya, kita bahas SUTRA ZEN PATRIAK VI (disebut juga Sutra Altar Patriak VI), di sini mengulas tentang Gatha Buddha Sejati. Sebenarnya Gatha ini menggunakan bahasa yang sangat sederhana, sekali baca langsung mengerti. “真如自性是真佛”, apa itu Buddha Sejati? Buddhata asal Anda, jatidiri Anda, itulah Buddhata. Jadi, Buddha Sejati tidak bisa lepas dari Anda, Anda mau meninggalkan Buddha Sejati? Apakah Anda menolak Buddhata Anda? Jika saya ikut pemilu, yang saya undi pasti nomor satu, karena tidak terkalahkan! Sama sekali tak terkalahkan, tak bisa lepas! Meninggalkan Buddha Sejati? Apa tidak salah? Mana bisa berpisah dengan jatidiri sendiri? Mana bisa meninggalkan Tathata? Nama Zhenfo Zong (Aliran Buddha Sejati) yang saya berikan ini adalah pemberian Buddha, jika Anda meninggalkan Zhenfo Zong, bukankah telah meninggalkan Buddha? Anda meninggalkan Buddha Sejati, benarkah? Tidak benar! Ke aliran mana pun Anda pergi, bagaimana pun, Anda adalah Buddha Sejati, Anda sama sekali tidak dapat meninggalkan Zhenfo Zong. Jadi, kalimat pertama yang diucapkan Patriak VI “jatidiri Tathata adalah Buddha Sejati”. Itu sebabnya, Zhenfo Zong mana ada salah? Yang salah adalah diri Anda sendiri, jika Anda meninggalkan Buddha Sejati, meninggalkan Tathata Anda, meninggalkan jatidiri, kalau begitu, Anda mau pergi ke mana? Neraka, preta, hewan? Asura? Tak bisa! Masuk pun tidak boleh! Ini barulah Buddha Sejati!

Kalimat kedua, “邪見三毒是魔王”, memang benar, keserakahan, kemarahan, kebodohan adalah Raja Mara. Padmasambhava dan termasuk banyak guru ses-



epuh, Milarepa, Gampopa pun pernah mengatakan, “真正的慈悲，是將你『自性』的三毒 消除掉。” Yakni membasmi pandangan sesat dan 3 racun Anda, inilah welas asih sejati. Di dalamnya mengandung kebenaran yang sangat dalam, “三毒是魔王”; “邪迷之時魔在舍”, “rumah” adalah tubuh Anda, di rumah Anda! Ketika Anda ada pandangan sesat, keraguan, Mara pun ada di dalam tubuh Anda; “正見之時佛在堂”, Anda berpandangan benar, pandangan benar Madhyamika (jalan tengah), baik Anda belajar Vijnanavada maupun Madhyamika, saat berpandangan benar, Buddha pun ada di dalam tubuh Anda, inilah “Buddha ada di rumah”! “性中邪見三毒生”, “jatidiri” Anda ini! Di dalam jatidiri, ada pandangan sesat, yaitu keserakahan, kemarahan, kebodohan muncul; “即是魔王來住舍”, dengan kata lain, Raja Mara menetap di dalam tubuh Anda; “正見自除三毒心”, misalnya, Anda telah memiliki pandangan benar, maka keserakahan, kemarahan, dan kebodohan diri sendiri pun pergi, sirna; “魔變成佛真無假”, yakni “Tathata”, Mara adalah Buddha, Buddha adalah Mara, berubah-ubah, semua berasal dari jatidiri Anda yang sama; “法身報身及化身”, ini disebut “Tri-kaya” (3 tubuh) Tathagata, sebenarnya adalah 1 tubuh; “三身本來是一身”; “若向性中能自見”, jika, Anda mengamati Buddhata sendiri, Anda pun bisa menyaksikan Buddha; “即是成佛菩提因”, Anda pun bisa memperoleh sebab Bodhi dari pencerahan agung, pencerahan sejati. Arti dari “Sebab Bodhi” adalah “menanam benih kebuddhaan”; “本從化身生淨性”, dari dalam Nirmanakaya, dapat menghasilkan Buddhata yang paling bersih; “淨性常在化身中”, Buddhata yang bersih, sering berada di dalam Nirmanakaya, inilah melatih diri; “性使化身行正道”, “menempuh jalan kebenaran” adalah melatih diri; “當來圓滿真 無窮”, saat ini adalah paling sempurna; “姪性本是淨性因”, yang namanya “birahi”, juga keluar dari Buddhata; “性中各自離五欲”, perlahan-lahan, Anda harus singkirkan kelima jenis hasrat, kekayaan, seks, popularitas, makan, dan tidur, itulah “5 hasrat”; “見性剎那即是真”, itulah saatnya Anda menyaksikan Buddhata, yaitu Tathata; “今生若遇頓教門”, dalam kehidupan sekarang, Anda dapat bertemu Dharma “ajaran seketika” seperti yang disabdakan Patriak VI dan Mahaguru Lu, “ajaran seketika” dan “ajaran bertahap”, “ajaran bertahap” adalah melatih perlahan-lahan, selangkah demi selangkah melatih diri perlahan-lahan, sedangkan “ajaran seketika” adalah langsung memberikan petunjuk pada Anda, apa itu Buddhata, tiba-tiba, Anda mencerahi “jatidiri”, Anda pun menyaksikan Buddha, itulah “忽悟自性見世尊”; “若欲修行覓作佛”, Anda mencari Buddha



di mana-mana, melatih diri, mencari cara melatih diri di mana-mana; “不知何處擬求真”, di mana pun, Anda tidak menemukan apa itu sejati; “若能心中自見真”, jika Anda mencari di dalam hati Anda, maka bisa menemukan yang sejati; “有真即是成佛因”, jika Anda dapat melihat yang sejati, yakni faktor Anda mencapai kebuddhaan; “不見自性外覓佛”, Anda tidak melihat jatidiri, ingin mencari Buddha di luar, Anda tidak dapat temukan, tidak pernah menemukan Buddha; “起心總是大癡人”, Anda mencari Buddha dengan hati Anda seperti ini adalah orang yang sangat bodoh; “頓教法門今已留”, Dharma “ajaran seketika” yang diwariskan Patriak VI, sekarang sudah ditinggalkan di dunia ini; “救度世人須自修”, Anda mesti melatih diri sebaik-baiknya, dengarkan dengan seksama Dharma “ajaran seketika”; “報汝當來學道者”, yaitu mengatakan pada semua orang yang belajar jalan kebenaran; “不作此見大悠悠”, pandangan dan penjelasan ini adalah Buddha Sejati teragung.

Hari ini saya menjelaskan tentang Gatha Buddha Sejati. Ada seorang ibu belajar Bahasa Inggris, Bahasa Inggris putranya sangat unggul, ia bertanya pada putranya, “Apa artinya I don’t know?” Putra berkata, “Saya tidak tahu.” Ibunya naik pitam, “Saya telah menghabiskan begitu banyak uang supaya kamu belajar Bahasa Inggris, kamu mengatakan tidak tahu?” Putranya berkata, “Tidak tahu ya tidak tahu.” Ibunya pun menamparnya, sebenarnya, di dalam Gatha Buddha Sejati ini, “tidak tahu” berarti “tahu”, Bahasa Inggris dari “I don’t know”, artinya memang “tidak tahu”, ibu belajar Bahasa Inggris, mendengar putranya menjawab “tidak tahu”, mengira benar-benar “tidak tahu”, sebenarnya, “tidak tahu” adalah “tahu”!

Oleh karena itu, “Gatha Buddha Sejati” saya ini adalah “Buddha Sejati”! Yaitu “Buddhata”! Anda mengatakan Anda mau meninggalkan “Buddha Sejati”, bagaimana meninggalkan? Tidak bisa ditinggalkan! Lebih baik “ubah yang lurus, kembali ke yang miring”, karena “miring” adalah “lurus”, “Tidak tahu” adalah “tahu”! “Lurus” itu “miring”! Sudah jelas? Kita mengaku “xie-jiao” (tidur miring, homonim dengan ajaran sesat), apa artinya? Buddha Sakyamuni tidur, kapan Ia “tidur lurus”? Benar-benar tidur, yang kita sebut “tidur lurus”, yaitu telentang, tidur telentang. Namun, Buddha Sakyamuni tidak tidur seperti itu. Karena, itu adalah cara tidur Asura. Lantas, harus bagaimana? Jantung harus di



atas, menyamping, “tidur miring”. Sakyamuni saat tidur, memang tidur dalam posisi jantung di atas, kedua kaki miring, tubuh tidur menyamping, ini disebut “tidur miring”. Anda harus ubah yang lurus, kembali ke yang miring! Lebih baik kembali ke dalam “xie-jiao” (tidur miring, homonim dengan ajaran sesat) kita! Lain kali, Anda baru dapat menyaksikan “Buddhata Tathata”, barulah “Buddha Sejati”.

Ibu belajar Bahasa Inggris, ia bertanya lagi pada putranya, “Apa artinya “I know”?” Putranya menjawab, “Saya tahu.” “I know” artinya “saya tahu”. Ibu bertanya, “Kamu tahu, cepat katakan.” Ia berkata, “Saya tahu ya saya tahu!” “Kamu tahu, masih tidak cepat katakan? Apa artinya?” “Pok!” Satu tamparan lagi.

Dulu, ibu saya belajar Bahasa Inggris juga seperti itu, setiap kali ia naik pesawat terbang ke Seattle, tidak ada orang menemaninya, waitress (Bahasa Inggris: pelayan wanita) bertanya pada ibu saya “Chicken or beef”? Artinya Anda mau daging ayam atau daging sapi? Ibu saya cepat sekali menguasai, “7 kilo (Bahasa Taiwan, homonim dengan chicken)”, ia mengatakan gampang diingat, semua bisa diingat. Ibu saya belajar Bahasa Inggris, juga lumayan, “7 kilo” ini, ia mengucapkan sangat baku, pramugari langsung memberikan chicken padanya. Suatu kali, kami menyuruhnya, “Belilah beberapa CD di Taiwan dan bawa kemari.” Ia berkata, “CD? Saya tidak mengerti apa itu CD?” Kemudian, jelaskan padanya CD itu adalah piringan, ia berkata, “Saya sudah mengerti, kamu menyuruh saya beli mati (Bahasa Taiwan yang homonim dengan C) babi (Bahasa Taiwan yang homonim dengan D).” Akhirnya ia hafal, pergi ke toko, ia pun berkata mau beli CD, akhirnya mengerti, ibu saya juga sangat pintar belajar Bahasa Inggris.

Maksud saya adalah, Bahasa Inggris “I don’t know”, artinya “tidak tahu”, “tahu” adalah “I know”, sebenarnya sama. Lantas, “jatidiri Tathata adalah Buddha Sejati”, “Buddha Sejati” adalah “jatidiri Tathata”. Lihatlah, alangkah bagus nama “Zhenfo Zong” (Aliran Buddha Sejati) kita, namanya mengiang-ngiang, “Buddha Sejati” adalah “Buddhata” Anda, tak dapat ditinggalkan! Anda mana bisa meninggalkan “jatidiri” sendiri? Mana bisa meninggalkan “Buddha Sejati”? “Buddha Sejati” adalah “Buddha Sejati”, “Tidur Miring” (homonim dengan aja-



ran sesat) barulah “lurus”, “tidur lurus” (homomin dengan ajaran lurus) barulah “miring” (homonim dengan sesat). Kalian harus ingat baik-baik.

Sadhaka Zhenfo (Buddha Sejati) dari Zhenfo Zong (Aliran Buddha Sejati) kita, semuanya sangat pintar, orang bodoh baru akan meninggalkan “Buddha Sejati”; yang pintar dan bijaksana, pasti menghendaki “Buddha Sejati”. Hari ini ada banyak lelucon tentang beo, ada seekor beo, dijual dengan harga yang sangat tinggi, seekor beo 30 ribu. Xiaoming heran sekali, “Seekor beo ini dijual seharga 30 ribu? Mengapa semahal itu?” Penjual beo berkata, “Ia sangat pintar, sangat cerdas.” Xiaoming pun membelanjakan uangnya untuk membeli beo itu. Xiaoming pun bertanya pada beo, “Saya bisa jalan, kamu bisa?” Beo menjawab, “Saya juga bisa jalan!” Xiaoming berkata, “Saya bisa bicara, kamu bisa?” Beo pun berkata, “Saya memang bisa bicara.” Xiaoming bertanya lagi, “Saya bisa bernyanyi, kamu bisa?” Beo pun berkata, “Saya bisa karaoke!” Wah! Beo sangat pintar, Xiaoming kehabisan akal, “Apa yang ia tidak bisa?” Xiaoming berkata padanya, “Saya bisa terbang, kamu bisa?” Beo pun berkata, “Kamu membual!” Beo ini benar-benar sangat mahal! Pintar sekali. Tahukah? Jika ada orang mengatakan kita adalah “ajaran sesat”, “sesat”, kita boleh mengatakan padanya, “Kamu membual.” Jelas-jelas “Buddha Sejati”, yaitu “Buddhata Tathata”, apa lagi yang bisa dipalsukan?

“Tiga racun” adalah keserakahan, kemarahan, kebodohan, kita sadhaka, jangan sekali-kali tercemar oleh keserakahan, kemarahan, dan kebodohan, jika kita telah singkirkan, dengan sendirinya menyaksikan Buddhata; Anda tidak singkirkan, berarti membiarkan Mara menjajah tubuh Anda, Buddha pun berubah menjadi Mara. Namun, asalkan disingkirkan, Mara pun berubah menjadi Buddha, semua adalah perubahan jatidiri Anda, sama sekali tidak ada benda yang datang dari luar, sepenuhnya adalah perubahan hati Anda sendiri. Keserakahan, kemarahan, dan kebodohan juga merupakan pergerakan pikiran Anda sendiri, menjadi serakah, menjadi marah, menjadi bodoh, semua adalah pergerakan pikiran Anda. Oleh karena itu, Patriak VI mengatakan, tadinya ia tidak berubah, di sini, ia mengatakan “berubah” dan “tidak berubah”. Ada sebuah rumah bordil dilelang, beo yang dipelihara di dalamnya juga dilelang, dibeli oleh seorang pemuda dari sebuah keluarga. Begitu beo ini pulang ke rumah, ia



pun berkata, “Aduh! Lingkungan berubah! Lingkungan berubah!” Karena dulu ia di rumah bordil, sekarang sudah kembali ke rumah normal, jadi, ia berkata, “Lingkungan berubah! Lingkungan berubah!” Saat ini, ibu si pemuda keluar, ia berkata, “Aduh! Bahkan nyonya juragan juga sudah berubah!” Saat ini, kakak dari si pemuda juga keluar, ia berkata, “Aduh! Nona juga berubah! Nona juga berubah!” Terakhir, ayahnya keluar, beo berkata, “Hah? Hanya pelanggan tidak berubah.” Di sini menceritakan tentang “perubahan”, keserakahan, kemarahan, kebodohan Anda telah disingkirkan, Anda adalah “Buddhata” asal. Namun, pikiran Anda bergerak, timbul keserakahan, kemarahan, dan kebodohan, Buddha pun berubah menjadi Mara, Buddhata asal Anda berubah menjadi Mara. Bukan berubah apa, juga bukan perubahan dari luar, semuanya adalah hati Anda berubah menjadi Mara.

Patriak VI mengatakan sangat jelas, “sifat birahi”, hati Anda yang mendambakan birahi, sebenarnya juga berasal dari “sifat suci”, berasal dari Buddhata yang suci. Jika menyingkirkan “sifat birahi”, maka berubah menjadi “sifat suci”. Jadi, singkirkan Mara, itulah Buddha; sedangkan singkirkan Buddha, itulah Mara, sama-sama merupakan perubahan jatidiri dalam lubuk hati Anda. Demikianlah menurut sabda Patriak VI. Bagaimana pun, kalian tidak boleh tercemar. Pepatah China mengatakan, “Yang dekat kesumba kena merah, yang dekat tinta kena hitam”, Anda dekat warna merah, Anda pun menjadi merah, dekat hitam, tak lama kemudian, Anda pun menjadi hitam. Sesungguhnya, itu adalah filsafat tempayan kimchi dari Korea, nanti semua berubah menjadi kimchi (sayur asinan), sayur apapun itu, dilempar ke dalam tempayan kimchi, semua berubah menjadi kimchi.

Masyarakat sebenarnya adalah sebuah tempayan kimchi berukuran besar, terjun ke masyarakat, berubah menjadi orang awam. Jika, Anda melatih jalan suci, maka berubah menjadi Buddhata yang berkeyakinan murni, Buddhata akan muncul. Jadi, sepanjang hidup Milarepa menetap di gunung, ia tinggal di dalam goa di pedalaman gunung, karena ia mau mempertahankan dirinya yang bebas dari berbagai macam polutan duniawi. Saat mulai melatih diri, harus seperti ini, harus “tinggal di gunung”. Milarepa sering berkata pada Gampopa, “Anda harus tinggal di gunung! Anda harus tinggal di gunung!” Karena, ketika ia terjun



ke dalam urusan duniawi, semua sifat pencerahan-Nya, tersesat. Namun, jika Ia tidak terjun ke duniawi, sensasi yang tadinya baik, semua muncul lagi. Gampopa juga demikian. Milarepa sepanjang hidup tinggal di gunung, sedangkan saat Gampopa ikut dengan Milarepa, Milarepa juga sering berkata, “Anda harus tinggal di gunung! Anda harus tinggal di gunung!” Jangan mencampuri semua urusan duniawi, Ia berkata seperti itu pada Gampopa, artinya jangan tercemar.

Ada seorang pasien minum sebotol arak, ia mengira di dalam botol arak adalah arak. Salah! Sebenarnya, dalam botol itu adalah bensin, ternyata ia telah minum sampai lumayan mabuk. Begitu siuman, “Tidak benar!” Ia pergi mencari dokter, dokter berkata, “Minum bensin juga tidak apa-apa!” Ingat, jangan merokok, jangan menyalakan api.” Jika merokok dan menyalakan api, langsung terbakar, perut akan meledak. Yakni mengajari kita jangan tercemar, jangan dekat api, jangan dekat semua ini, ini juga tertulis sangat jelas di dalam Gatha. Sesungguhnya, sama dengan mencapai hasil sejati.

Walaupun sekarang Mahaguru mencapai Anuttara Samyaksambodhi, kelak kalian juga sama, akan mencapai Anuttara Samyaksambodhi. Tingkat pencapaian kita adalah sama. Karena, di dalam Dharma “ajaran seketika”, langsung menunjuk Anuttara Samyaksambodhi, setelah mencapai pencerahan, selanjutnya membersihkan semua sifat dan kebiasaan sendiri, membersihkan, itulah “melatih diri”, semua sifat dan kebiasaan dibersihkan, bukankah sedang melatih jalan kebenaran? Kalau begitu, mencapai tingkat pencapaian Anuttara Samyaksambodhi, semua orang adalah Buddha, setara. Apa itu “setara”? Ada seorang playboy terkena penyakit, mencari pengobatan barat, pengobatan barat ini mengatakan “Cut!” pengobatan barat itu mengatakan “Cut!” Mencari banyak pengobatan barat, semua mengatakan harus “Cut!” Sampai akhirnya, apa daya, ia mencari pengobatan China, pengobatan China berkata, “Aduh! Pengobatan barat mau Anda “Cut!” semua harus dikebiri, tak ada lagi, pengobatan China saya tidak perlu begitu.” Wah! Playboy itu sangat senang, ia berkata, “Kalau begitu, Anda pakai cara apa?” “Saya berikan Anda obat salep. Anda usap setiap hari, 3 bulan kemudian, akan copot sendiri.” Maksud saya adalah, hasilnya sama, tingkat pencapaian Mahaguru dan tingkat pencapaian kalian, hasilnya adalah sama. Pengobatan barat adalah “Dharma seketika”, “CUT!” beres, Anda



pun pulih total. Pengobatan China? Perlahan-lahan, usap perlahan-lahan, suatu hari, juga “CUT!” Putus, copot sendiri, yaitu mencapai tingkat pencapaian. Pengobatan China berarti “Dharma Bertahap”, perlahan-lahan melatih mencapai keberhasilan; Pengobatan Barat artinya “Dharma Seketika”. “CUT!” yakni menunjuk “Anda adalah Buddhata”, tahu harus melatih diri sungguh-sungguh, yakni langsung menunjuk hati manusia, menyaksikan Buddhata dan mencapai kebuddhaan!

Kita harus melatih diri setiap hari, setiap hari harus melatih diri, setiap hari harus introspeksi diri. Bagaimana Mahaguru menyingkirkan kerisauan, menyingkirkan semua rintangan, menyingkirkan semua fitnah? Saya menghadapi semua kerisauan dengan “Sunyata”, sekali dihadapi, kerisauan pun sirna. Saya mengajarkan kalian memanah, Anda mesti menjawab, apa itu “Sunyata”? Apa itu “tumibal lahir” dan “parinirvana”? Asalkan Anda bisa jawab, Anda pun benar-benar mengenal “Sunyata”. Saya menghadapi semua kerisauan saya dengan “Sunyata” saya, saya pun terbebas dari kerisauan; kemudian saya menghadapi semua fitnah saya dengan “Sunyata” saya, fitnah pun sirna; saya menghadapi lagi semua rintangan saya dengan “Sunyata” saya, rintangan pun hilang. Orang yang mengerti memanfaatkan “Sunyata”, adalah orang yang memahami “jatidiri”. Di sini, saya jelaskan pada Anda semua, jangan tercemar oleh sifat dan kebiasaan sendiri, singkirkan polutan, inilah sebab terutama mencapai kebuddhaan.

Saya cerita lagi sebuah lelucon tentang beo. Ada seekor beo tidak bisa bicara, tuannya sering mengajarnya, pagi, saat tuannya melewati beo, mengajarnya, “Kamu harus mengatakan “Selamat Pagi”.” Beo masih tidak bicara, mengangguk. Keesokan paginya, tuan lewat, berkata padanya, “Selamat pagi.” Beo mengangguk, juga tidak bicara, juga tidak mengatakan “Selamat pagi. Begitulah, sudah setengah bulan, beo hanya mengangguk. Suatu hari, tuan bangun pagi, suasana hati kurang baik, saat melewati beo, tidak berteriak padanya “Selamat Pagi”. Beo pun mulai bicara, “Hei! Pagi ini, mengapa tidak memberi salam untuk saya?” Ini adalah masalah sifat dan kebiasaan.

Untuk menyingkirkan sifat dan kebiasaan, kita merasa sangat sulit, sulit sekali. Namun, harus disingkirkan. Kita setiap manusia punya banyak sifat dan ke-



biasaan, perlahan-lahan, sifat dan kebiasaan dikurangi perlahan-lahan, itulah melatih diri. Sifat dan kebiasaan baik harus dipertahankan, sifat dan kebiasaan buruk harus disingkirkan, inilah melatih diri. Sebenarnya, setelah mencapai pencerahan, semua orang adalah setara. Asalkan kita mencapai pencerahan, kita pun bisa memahami Maha-prajnaparamita-hrdaya-sutra, Vajracchedika-prajnaparamita-sutra, Maha-prajna-paramita-sutra, Maha-prajna-paramita-sutra adalah Anuttara Samyaksambodhi tertinggi dari Dharma Prajna, sinkron dengan ajaran Tantra. Walaupun, penekunan Tantra menghasilkan sensasi yang baik, namun, sensasi tertinggi, juga mencerahi Sunyata, juga memahami bahwa semua sensasi akan berpulang ke sunya. Baik “mahasukha” atau “terang”, atau “sunya”, hasilnya berpulang ke “sunyata”, semua kembali ke “sunyata”, dengan kata lain semua kembali ke Buddhata. Sebenarnya “mahasukha” juga berarti “sunya”, “terang” juga berarti “sunya”, sedangkan “sunyata” juga berarti “sunyata”. Semua sensasi dalam Tantra, akan muncul. Namun, terakhir, Anda akan membuktikan “sunyata”. Oleh karena itu, dulu saya pernah mengatakan, Tantra juga merupakan Dharma mencapai “sunyata”.

Hari ini kita mengadakan homa “Tara Sumber Pusaka”, tentu saja berharap, Ia menganugrahi kita semua kekayaan dan semua benda berharga, dan semua pusaka Dharma. Namun, kita harus tahu, Ia menganugrahi kita, untuk kita gunakan dalam melatih diri, untuk kita gunakan membantu insan. Karena yang dianugrahi-Nya, pada akhirnya, juga merupakan “sunyata”. Yang satu ini sangat penting. Sekian untuk hari ini.

Om Mani Padme Hum.



虹光大成就

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya melalui acara Cahaya Pelangi (televisi)
mempersembahkan dokumentasi Dharmadesana
Dharmaraja Lian Sheng.

CAHAYA PELANGI

Setiap hari Senin, Selasa & Rabu
Pukul 19.00 di PAL TV
Palembang

Homa Sakyamuni Buddha



Memperingati Trisuci Waisak, Homa Sakyamuni Buddha, 17 Mei 2013



Upacara Mandi Rupang Memperingati Trisuci waisak, 19 Mei 2013





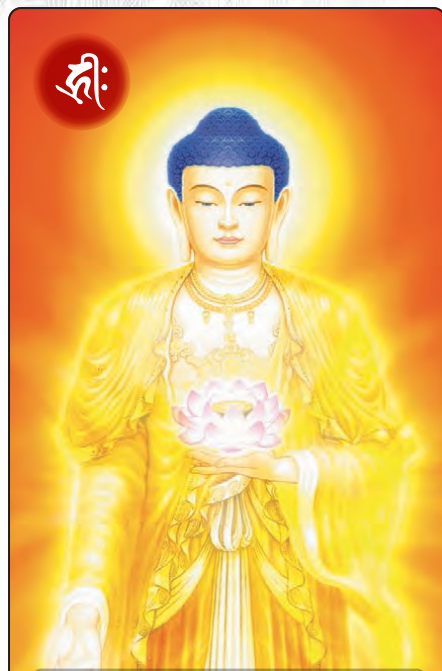
多聞天王黃財神心咒
Mantra Hati Jambhala Kuning

嗡・針巴拉・
查冷查那耶・梭哈
Om Zhen Ba La Cha Leng Cha Na Ye Suo Ha

印咒功德迴向:

Toko
Jaya Raya Elektronik

大吉大利・萬事如意
合家平安



阿彌陀佛心咒
Mantra Hati Amitayus Buddha

嗡・阿彌爹哇・些
Om A Mi Te Wa Xie

印咒功德迴向:

亡者
張玉梅

業障消除・往生淨土

聖尊生日快樂 祈願聖尊

佛體安康 常住世間

法輪常轉 請佛住世

Selamat Ulang tahun Mahaguru ke-70

釋蓮元上師 • 釋蓮菩法師 • 釋蓮霞法師 • 釋蓮最法師 • 蓮花素珠助教
主席及全體理事同門 • 印尼巨港聖輪雷藏寺 • 敬恩佛學院
法音雜誌及電視臺弘法委會

如意同修會

Yulia Vinix

Ikuang

陳新漢

Ofani

Gisela Evelyn Thea

L.H. Wi Fong

Xie Jin Hua

Tjoeng Gui Ping

Tjoeng Ren Fu

Hioe Fie Tjien

Lisa S.

Wendy Armin

蘇祉榕

葉淑萍

蘇宜茵

蘇宜珮

Rexi

劉國輝

孫桂萍

Tanju

Alm.陈叶田山

Henni

Lina Wangsa

Marisa Reni S.

Guskimta

L.H. Fang Chen Lie

Lien Hua Yu Yong Hui

Acun

葉文金

L.H. Ket Jung

L.H. Sak Moi

黃良友

丘宝英

黃俊雄

L.H. Jaw Ton

L.H. Thiam Fung

L.H. Ik Ming

L.H. Lily

L.H. Lie Siet Thin

L.H. Chai Cung Fuk

L.H. Yap Kiam Fong

L.H. Ming Thuan

L.H. Sui Ling

L.H. Men Pin

L.H. Deddy Harnata

L.H. Anika Aprilia

L.H. Kok Hua

L.H. Cung Hua

L.H. Cin Hua

L.H. Ce Sen

L.H. Hok Tek

L.H. Yo Thuang Heng

利巧雲

Rachmat Iskandar

Pemberitahuan TBSN *“Thubten Ksiti Rinpoche”*



Pada tanggal 11 Mei dalam rangka Merayakan HUT Dharmaraja Liansheng ke-69 dan upacara agung Trimulapuja Buddha Amitayus di Taiwan Lei Tsang Temple, Mulacarya Zhenfo Zong Y.A. Dharmaraja Liansheng Sheng-yen Lu mengumumkan bahwa resmi mengakui Xu Yuan yang berumur 9 tahun adalah Inkarnasi Rinpoche, merupakan titisan Bodhisattva Ksitigarbha. Sejak lahir telah memiliki mata langit, dapat melihat 3 kehidupan dari 6 alam kehidupan, wajahnya memiliki mata Buddha, hidung Buddha, mulut Buddha, telinga Buddha, jari memiliki tanda mata kebijaksanaan, di telapak tangannya ada tanda bahtera Dharma, ditakdirkan kelak harus menyeberangkan insan, merupakan Rinpoche pertama yang Mahaguru akui, diberikan nama Dharma Thubten Ksiti Rinpoche, serta memakaikan mahkota Dharma.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan.

Hormat kami,

True Buddha Foundation, 11 Mei 2013

佛
體
安
康

常
住
世
間

法
輪
常
轉



生
日
快
樂

祈
願
聖
尊

請
佛
住
世

selebr^{ti}
ENTERTAINMENT CENTER

Good Food, Good Times, Good Ambiance...

Selamat Ulang tahun Mahaguru ke-70

JALAN VETERAN NO: 1243. PALEMBANG - 30126. PHONE: 0711-323333, 0711-370555/7790333



KARAOKE



RESTAURANT/HALL



S-LOUNGE

佛體安康
常住世間
法輪常轉



生日快樂
祈願聖尊
請佛住世



Selamat Ulang tahun Mahaguru ke-70

Toko CAHAYA LISTRIK, Jl. Mesjid Lama No. 46, Palembang

佛
體
安
康

常
住
世
間

法
輪
常
轉

請
佛
住
世

祈
願
聖
尊

生
日
快
樂



Selamat Ulang tahun Mahaguru ke-70

Toko Jaya Raya Elektronik, Jl. Bringin Janggut II 106-107, 17ilir, Palembang

蓮燈佛具部

LIGHT

BUDDHISM



LOTUS

GALLERY



1 Maret 2011 ■
Dharmaraja Lian Sheng dalam kunjungan-Nya ke Palembang
secara khusus memberikan pemberkatan pada Light Lotus Gallery

**Light Lotus Gallery menyediakan berbagai peralatan Buddhis
Mulai dari Dupa, Buku, Pratima/Rupang, DVD,VCD,CD,MP3,
Kertas Sembahyang, Liontin, Japamala, dll**

Jl. Jend. Sudirman No. 382 Palembang - Indonesia |telp. (0711) 320-379

(di seberang Bank Mandiri cab. Cinde)

email : lotus@shenlun.org

web : <http://www.shenlun.org/vihara/light-lotus-buddhism-gallery-center/>

facebook : <http://www.facebook.com/LightLotusGallery.Palembang>

高王觀世音真經 (Sutra Raja Agung Avalokitesvara)

南摩觀世音菩薩◎南摩佛·南摩法·南摩僧·佛國有緣·佛法相因·常樂我淨·
有緣佛法·南摩摩訶般若波羅蜜是大神咒·南摩摩訶般若波羅蜜是大明咒·
南摩摩訶般若波羅蜜是無上咒·南摩摩訶般若波羅蜜是無等等咒·南摩淨光秘密佛·
法藏佛·獅子吼神足幽王佛·佛告須彌燈王佛·法護佛·金剛藏獅子遊戲佛·
寶勝佛·神通佛·藥師琉璃光王佛·普光功德山王佛·善住功德寶王佛·過去七佛·
未來賢劫千佛·千五百佛·萬五千佛·五百花勝佛·百億金剛藏佛·定光佛·
六方六佛名號·東方寶光月殿月妙尊音王佛·南方樹根花王佛·
西方皂王神通焰花王佛·北方月殿清淨佛·上方無數精進寶首佛·
下方善寂月音王佛·無量諸佛·多寶佛·釋迦牟尼佛·彌勒佛·阿閼佛·彌陀佛·
中央一切眾生·在佛世界中者·行住於地上·及在虛空中·慈憂於一切眾生·
各令安穩休息·晝夜修持·心常求誦此經·能滅生死苦·消除諸毒害·
南摩大明觀世音◎觀明觀世音·高明觀世音·開明觀世音·藥王菩薩·藥上菩薩·
文殊師利菩薩·普賢菩薩·虛空藏菩薩·地藏王菩薩·清涼寶山億萬菩薩·
普光王如來化勝菩薩·念念誦此經·七佛世尊·即說咒曰·
離婆離婆帝·求訶求訶帝·陀羅尼帝·尼訶囉帝·毗黎你帝·
摩訶伽帝·真陵乾帝·梭哈·◎(七遍)



印咒功德迴向: Lydia Sutioso

身體健康·業障消除·合家平安
貴人多助·小人遠離

藍蓮花童子現出果德光。黃蓮花童子現出福足光。橙蓮花童子現出童真光。

諸天見之。大感驚異。於是帝釋從座而起。稽首向前對白蓮花童子而說。

稀有聖尊。摩訶雙蓮池。以何因緣。現此大光華。大白蓮花童子說。當為汝等細說。

帝釋說。聖尊威權最尊。惟願聖尊為眾宣說。一切人天咸知皈向。

爾時。大白蓮花童子告帝釋及諸大眾說。善哉善哉。吾今為汝及末世眾生。

有緣者於當來之世。咸共知之真實佛法及息災賜福之理。

大白蓮花童子即說。諸佛菩薩救度眾生。有最勝世界。妙寶世界。圓珠世界。

無憂世界。淨住世界。法意世界。滿月世界。妙喜世界。妙圓世界。華藏世界。

真如世界。圓通世界。如今。將有真佛世界。

於是佛菩薩聲聞緣覺及諸天眾聞聖尊開演真佛世界。知是過去現在未來之吉祥善逝大悲因果。

是聖尊為眾生化身示現。各各歡喜得未曾有。稽首稱讚而說偈言。

聖尊大慈悲。無上秘密尊。過去早修證。離欲超凡間。今創真佛界。憐愍諸群有。

化身為教主。下降至娑婆。善哉號蓮生。為眾廣宣說。我等均已聞。當為大護持。

爾時。聖尊大白蓮花童子告大眾。修行以無念為正覺佛寶。身清淨。口清淨。

意清淨。法寶。依真佛上師為僧寶。

聖尊告大眾。若有善男子。善女人。於每年五月十八日。沐浴齋戒。著新淨衣服。

或於每月十八日。或本命生辰日。在密壇前。奉請二佛八菩薩。奉誦「真實佛法息災賜福經」。

隨心所求。自有感應。更能供養香花燈茶果。虔誠祈禱。咸得如意。

聖尊告大眾。世間高官貴人沙門居士修道俗人等。若聞此經。受持讀誦。

如是之人。祿位最尊。壽命延長。求子得子。求女得女。獲福最無量。是增益的大福寶經。

若有先亡。怨親債主。未能得度。滯泄幽冥。若能持誦本經。印送本經。亡者昇天。

怨親退散。現存獲福。若有男子女人。或被邪魔所侵。鬼神為害。惡夢昏亂。

受持本經。施印本經。邪鬼退藏。即得安樂。

若有疾厄纏身。前世因果業報。鬼神病等。受持本經。印施本經。即得災厄消除。病源立解。

若有惡運。官訟牽纏。囚禁獄繫。但能持誦本經。印施本經。即得解除。凶殃殄滅。化為吉祥。

若兩國爭戰。能持此經。立像供養。即得加威。戰無不勝。誦者。印者。施者。

能一切吉祥如意圓滿。消除諸毒害。能滅生死苦。

西方真佛海會。摩訶雙蓮池。大白蓮花童子。即於其中。而說咒曰：

「唵。咕嚕。蓮生悉地。吽。」（無數遍）

聖尊說此經已。帝釋及諸大眾。天龍八部四眾。恭敬作禮。信受奉行。

真實佛法息災賜福經終。

真實佛法息災賜福經

祈請蓮生活佛加持文：喻。啞。吽。敬以清淨身口意。供養毘盧遮那尊。
法身佛眼佛母聖。報身蓮花童子身。應身教主蓮生佛。三身無別大佛恩。
恭敬真佛大傳承。具足神通彌六合。放光遍照於三際。一如無間能現證。
佛子時時常哀請。光明注照福慧增。昔日釋迦來授記。阿彌陀佛殷付託。
彌勒菩薩戴紅冠。蓮華大士授密法。祈請不捨弘誓願。救度我等諸眾生。
如是護念而攝受。祈請加持速成就。（過門鼓）

南摩毘盧遮那佛。南摩佛眼佛母。南摩蓮花童子。南摩蓮生活佛。

南摩真佛海會十方三世諸佛菩薩摩訶薩。（三稱）唵聖誥三遍。西方蓮池海會。

摩訶雙蓮池。十八大蓮花童子。白衣聖尊。紅冠聖冕金剛上師。

主金剛真言界秘密主。大持明第一世靈仙真佛宗。盧勝彥密行尊者。

南無真佛會上諸佛菩薩摩訶薩。（三稱）

奉請二佛八菩薩：南摩法界最勝宮毘盧遮那佛。南摩西方極樂世界阿彌陀佛。

南摩觀世音菩薩摩訶薩。南摩彌勒菩薩摩訶薩。南摩虛空藏菩薩摩訶薩。

南摩普賢菩薩摩訶薩。南摩金剛手菩薩摩訶薩。南摩妙吉祥菩薩摩訶薩。

南摩除蓋障菩薩摩訶薩。南摩地藏王菩薩摩訶薩。南摩諸尊菩薩摩訶薩。

開經偈：無上甚深微妙法。百千萬劫難遭遇。我今見聞得受持。願解如來真實義。

蓮生活佛說「真實佛法息災賜福經」。

如是我聞。一時大白蓮花童子。在摩訶雙蓮池。坐於大白蓮花法座之上。

周圍十七朵大蓮花。青色青光。黃色黃光。赤色赤光。紫色紫光。各朵蓮花。

微妙香潔。白蓮花童子。默運神通。將一個摩訶雙蓮池。變化得格外金光燦爛。

所有香花全部怒放。瑞草放出香息。白鶴。孔雀。鸚鵡。舍利。迦陵頻迦。

共命之鳥。均化金色。出和雅天音。

空中金色光。有淨妙天音來自虛空。諸世界香氣芬馥。空中金閣。全生光華。

遍敷金蓮。虛空之中天花飄散。（鼓掌）

爾時。摩訶雙蓮池。大大震動。無量諸天皆感受之。佛菩薩聲聞皆感受之。

均至摩訶雙蓮池。三十三天主均趕赴摩訶雙蓮池。集諸二十八天眾。帝釋。

梵王。八部四眾。廣說法要。

爾時。金蓮花童子現出大慧光。白蓮花童子現出法界光。綠蓮花童子現出萬寶光。

黑蓮花童子現出降伏光。紅蓮花童子現出行願光。紫蓮花童子現出端嚴光。

願以此廣印真佛經功德迴向給

蓮花意盛

業障消除。福慧增長。萬事如意





Kekuatan Mantra

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Metode latihan dari aliran Ling Xian Cung erat hubungannya dengan mantra Tantra. Mantra adalah Dharma. Dharma adalah mantra yang merupakan bahasa rahasia dari San Sien Chiu Yao Sen Kung. Mantra merupakan pemberian para Buddha dan Bodhisattva yang penuh welas asih. Mantra juga dapat dikatakan sebagai intisari dari kekuatan Dharma dan sebagai wadah dari sesuatu yang telah disaring. Orang yang membina kekuatan rohnya harus menggunakan mantra.

Menggunakan mantra berarti menggunakan kekuatan para Buddha dan Bodhisattva untuk memasuki hati diri sendiri agar diri sendiri dapat terangkat ke sunyata. Mantra didalam Budhisme tidak diartikan kata katanya karena makna mantra sangat luas tak terhingga dan kekuatan para Buddha dan Bodhisattva tak dapat terbayangkan. Berusaha mengartikan mantra itu bagaikan orang ingin menjelaskan tentang langit yang begitu besar dan tak bertepi.

Akhir akhir ini, ada beberapa biksu mencetak beberapa buku tentang Maha Karuna Dharani dan berusaha menjelaskan tentang mantra Maha Karuna Dharani. Penjelasan itu tidak akan sempurna karena mantra adalah sesuatu yang tidak bertepi. Menjelaskan arti mantra itu bagaikan berusaha melempar batu untuk menyentuh langit. Buku-buku yang menjelaskan makna dari mantra tidak ada salahnya dibaca, tapi janganlah terlalu melekat pada penjelasan yang diberikan karena akan berakibat berkurangnya nilai mantra tersebut.

Semua Dharma adalah mantra, dan mantra adalah semua Dharma. Membaca mantra itu bagaikan orang naik perahu untuk menyeberang ke tepi seberang. Kekuatan mantra sangat besar dan tidak boleh diremehkan.

Ada berbagai macam mantra Budhis seperti Surangama Dharani, Maha Karuna Dharani, Dharani Cundi Bodhisattva, dan lain lain. Didalam Taoisme, ada mantra pembersih alam, mantra menuju ke langit, mantra Cin Kuang, mantra Hun



Tien, dan lain lain. Anda dapat juga menyebut satu nama Buddha saja, misalnya Amitabha sebagai manifestasi dari semua Dharma. Membaca sebuah mantra Amitabha mengisyaratkan perbuatan dimana hati mengikuti Buddha dimana konsentrasi pikiran digunakan untuk menyingkirkan semua rintangan didalam menyatukan hati diri sendiri dengan Buddha sehingga roda Dharma berputar dan terjadilah kontak batin.

Di kota Tai-Chung, ada seorang nenek yang buta huruf dan tidak pernah membaca buku. Seumur hidupnya ia menyebut nama Amitabha tanpa memikirkan yang lain. Setelah beliau meninggal dan tubuhnya dikremasikan, ternyata dari jasadnya ditemukan sarira dari berbagai warna. Semua sarira tersebut berbentuk bulat dan unik. Seorang nenek, dengan hanya mengandalkan kekuatan mantra, telah begitu berhasil membentuk sarira didalam tubuhnya.

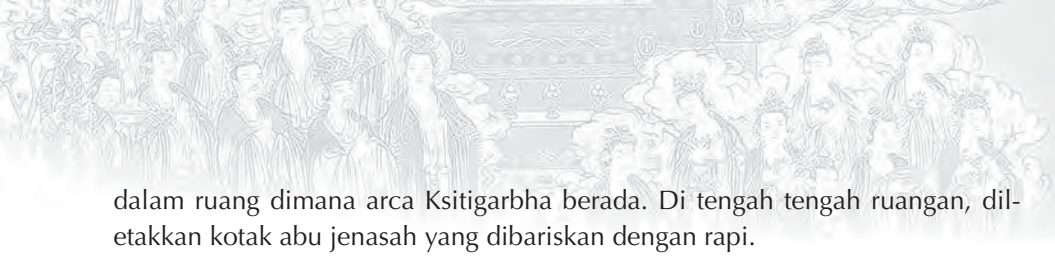
Hal ini sepatutnya membuat para biksu yang telah sekian lama berlatih tanpa dapat membentuk sarira mengintrospeksi diri sendiri kembali.

Berdasarkan penelitian saya dibawah bimbingan guru saya, mantra sesungguhnya adalah hati. Mantra juga merupakan kesadaran. Hati dan kesadaran sebenarnya satu.

Mantra adalah dasar dari Dharma. Bila bisa berkonsentrasi dalam menggunakan kekuatan mantra, maka akan diperoleh suatu pengertian hati. Kekuatan mantra yang dikonsentrasikan akan memenuhi jagad raya dan menyingkirkan semua kemelekatan.

Setelah roh saya terbangunkan, saya tertarik untuk mempelajari beberapa macam mantra dan lama menjapa mantra mantra itu satu persatu dengan tidak tergesa gesa sampai saya mendapatkan pengertian didalam batin. Selama beberapa lama, sepertinya tak terjadi apa-apa. Pada suatu hari yang tepat jatuh pada hari peringatan Amitabha Buddha mencapai penerangan sempurna, saya pergi ke sebuah kuil Budhis.

Setiba disana saya memberi penghormatan kepada Buddha sebelum masuk ke



dalam ruang dimana arca Ksitigarbha berada. Di tengah tengah ruangan, diletakkan kotak abu jenazah yang dibariskan dengan rapi.

Setelah memberi penghormatan kepada Ksitigarbha, saya membaca mantra Wang Sen Cou sambil beranjali dan mengitari abu jenazah untuk turut berpartisipasi membantu arwah tersebut. Begitu saya mulai membaca, saya merasakan kepala saya sepertinya berat dan berdenyut denyut. Sewaktu saya memperhatikan kotak abu jenazah, saya melihat diatas kotak itu ada sepasang tangan yang beranjali. Saya tidak merasa takut tapi merasa kaget.

Sewaktu saya mendekati untuk mengamati lebih jelas, tangan yang beranjali itu lantas hilang. Tetapi, begitu saya membaca mantra kembali, tangan yang beranjali tersebut tampak lagi. Kemudian telinga saya mulai mendengar sepertinya banyak orang, tua dan muda, juga membaca mantra Wang Sen Cou bersama sama saya. Ternyata saya membaca mantra bersama orang orang yang sudah meninggal. Sejak saat itu, bila membaca mantra, saya pasti dapat melakukan kontak batin.

Ada sebuah pengalaman saya yang sangat jelas sewaktu saya membaca mantra. Pada suatu pagi, saya sedang membaca Surangama Dharani dengan duduk berlutut. Tiba tiba saya merasakan badan saya terangkat. Alas tempat duduk saya menjadi sebuah bunga teratai berwarna merah. Tempat duduk itu mengangkat saya sampai ketinggian tertentu. Ketika saya membuka mata melihat lagi, di hadapan saya terlihat sebuah bunga teratai berwarna putih bagaikan salju dan diatas bunga teratai -- ada seseorang yang duduk bersamadhi dengan kedua tangan dirapatkan. Sewaktu saya amati dengan lebih hati hati, ternyata orang yang duduk di atas bunga teratai itu adalah diri saya sendiri. Setiap kali saya membaca mantra satu kali, ia pun juga membaca sehingga terjadi saling membaca.

Setelah selesai membaca mantra, gambar diri saya diatas teratai itu pun sirna. Dikisahkan suatu ketika Sakyamuni Buddha memegang sekuntum bunga sambil tersenyum dan kemudian menyampaikan Dharma dari hati ke hati. Inilah awal dari tradisi Zen Budhisme. Yang disebut penyampaian Dharma dari hati ke hati tidak bisa diungkapkan dengan bahasa. Saya berpendapat bahwa "penyam-



paian dari hati kehati” adalah mantra. Mantra adalah “penyampaian dari hati ke hati”. Mantra adalah Tao.

Membuktikan mantra berarti membuktikan Tao. Kekuatan roh yang digabungkan dengan kekuatan mantra dapat memutar roda Dharma. Begitu hati berputar, maka jagad raya juga berputar. Sungguh luar biasa kekuatan mantra itu. Kekuatan mantra dapat menenangkan dan menembus 3 alam, dapat keluar dari samsara. Semua sadhaka sedikitnya harus mempunyai sebuah mantra tetap. Bila sedang ada pertemuan Dharma, anda dapat menyatukan kekuatan yang timbul dari pembacaan mantra oleh semua orang yang hadir sehingga para Buddha dan dewa turun membantu.

Membaca mantra penting dilakukan sebelum terbangkitnya roh. Tetapi setelah roh terbangunkan, mantra lebih mutlak lagi untuk dibaca. Membaca mantra Buddha itu bagaikan melihat wajah sang Buddha. Pada waktu membaca mantra, kedua tangan dirapatkan dengan penuh rasa hormat. Jangan tergesa gesa dalam membaca. Jangan pula terlalu lambat. Buat iramanya menjadi harmonis. Pembacaan mantra keluar dari mulut, masuk ke telinga, disadari di dalam hati, dan akhirnya tidak berbentuk. Bila membaca mantra dengan suatu tujuan tertentu, ingatlah melakukan pelimpahan jasa kepada semua makhluk hidup untuk mencapai kebebasan dari samsara. Guru San San Chiu Hou pernah berkata, “Kekuatan mantra adalah sesuatu yang tidak berbentuk. Jagad raya dapat menyimpannya. Semua sabda sang Buddha mengandung makna. Jangan hanya dilihat dan didengar, tetapi hendaknya dimanfaatkan demi kebaikan. Dijadikan milik sendiri. Hati manusia dan hati sang Buddha sebenarnya merupakan suatu kesatuan.”



Sebatas Air di Tengah Sungai

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Buku "Magical Powers"~

Pada tanggal 6 Juni tahun 1976, pada siang hari, disebuah restoran vegetarian yang bernama Hung Lin di kota Taipeh, ada seorang bapak yang kebetulan mengenali saya. Bapak itu berpaling kepada saya dan berkata, "Apakah anda Mr. Lu Sheng-Yen dari kota Tai-Chung?"

"Ya", jawab saya dengan heran bagaimana ia dapat mengenali saya.

"Saya pernah mendengar ceramah anda. Saya tinggal di Mei-Hu. Nama saya adalah Chou Fang Tao. Dengan Mr. Li Kuang le, saya berteman baik. "

"Oh, Mr. Chou Fang Tao, silahkan duduk, " kami saling memberi salam.

Mr. Chou Fang Tao adalah seorang profesor agama Buddha dari universitas Chinese Culture University dengan sebutan Mr. Ching Kuang. Beliau datang dari propinsi Chiangsi daerah Rui-Cin. Ia adalah seorang upasaka tua yang terkenal.

Begitu saya bertemu dengannya, saya merasa sangat mengenalnya karena istri beliau yang bernama Yang Fei Chin pernah menulis sebuah buku yang berjudul "Kisah perjumpaan dengan Ksitigarbha Bodhisattva." Saya juga mengetahui bahwa Yang Fei Chin mempunyai air mantra dari Maha Karuna Dharani yang terkenal sekali dan telah banyak menolong orang. Maka kemudian kita berbincang-bincang tentang masalah air yang telah dibacakan mantra Maha Karuna Dharani.

Beliau berkisah: "Istri saya, Yang Fei Chin, dapat membuat air mantra berkat bimbingan dari seorang biksu tua. Suatu kali, dalam samar samar ingatan, ada sesuatu kekuatan yang memintanya mengambil sebatas air di sungai. Apakah itu? Tidak ada orang yang tahu. Pada suatu hari, ketika kami naik sebuah perahu, anehnya di tengah sungai kami melihat dua buah rakit yang berjalan berdampingan. Ditengah tengah kedua rakit tersebut ada sebatas air. Maka kami jadi teringat akan pesan gaib yang berkaitan dengan 'sebatas air' dan segera mengambil air disana. Setelah terisi penuh, kami pulang dan meletakkannya diatas altar Kwan Im. Setiap hari, air tersebut dibacakan mantra Maha Karuna Dha-



rani. Sesuatu yang aneh kemudian terjadi. Air tersebut setelah dibacakan mantra Maha Karuna Dharani bisa memancarkan sinar. Istri saya, Fei Chin, tidak yakin apakah air ini betul betul mempunyai kekuatan atau tidak. Maka, untuk mencobanya, air tersebut diberikan sedikit kepada anjing tetangga karena anjing ini sangat galak dan suka menggigit orang.

Air tersebut dicampurkan kedalam makanan sambil membaca didalam hati “Oh, anjing, air ini adalah air dari Maha Karuna Dharani, dari Kwan Im. Air ini akan menyelamatkan semua makhluk.” Kalau air ini mempunyai kekuatan, maka akan memadamkan sifat galak dari anjing tersebut sehingga tidak lagi mau menggigit manusia. Setelah anjing galak tersebut meminum air Maha Karuna Dharani tersebut, anjing itu menjadi sangat penurut dan lebih baik dari seekor kucing. Tidak lagi menggigit orang. Maka air dari Maha Karuna Dharani tersebut menjadi obat pusaka untuk mengatasi berbagai macam penyakit. Sungguh merupakan suatu keajaiban. “

“Sungguh benar. Bagi orang awam, hal ini merupakan sesuatu yang aneh. Namun, saya berpendapat tidak demikian. Pertama tama, air yang ada disungai itu yang dipisahkan sungguh sulit diperoleh. Ini semuanya berurusan dengan karma dan getaran batin. Terlebih lebih setelah diambil pulang. Kekuatan dalam membaca mantra jauh lebih penting. Apakah itu 7 kali, 49 kali, 108 kali, atau setiap hari, pagi dan sore dibaca, dapat membuat air tersebut memancarkan sinar. Ini adalah kekuatan yang dipancarkan dari para Bodhisattva. Ini sungguh sulit diperoleh.”

Karena waktu tidak mengijinkan, kami tidak banyak berbicara lagi. Dulu ada seseorang bertanya kepada saya, “Apakah air mantra itu?” “Air mantra adalah air yang telah dibacakan mantra seperti Maha Karuna Dharani dan mempunyai kekuatan. Cara mengambil air untuk membuat air mantra ada banyak macam. Ada yang menggunakan air sumur, air hujan yang belum menyentuh tanah, air ledeng, air panas dan air dingin yang dicampur, ada lagi air yang terpisah ditengah sungai.

Ada sejenis air lagi yaitu air embun. Sebenarnya air embun mengandung racun.



Tetapi dapat menggunakan Maha Karuna Dharani dan memakainya untuk mengobati penyakit kulit dan penyakit pernapasan. Ada lagi yang disebut air pasang. Air pasang ini biasanya disebut air pasang yang berlapis yaitu batas pemisah antara laut dangkal dan laut dalam dimana warna air kuning dan air biru bertemu. Dan juga pertemuan arus sungai di tengah laut juga dikatakan demikian. Bagi kaum Taoist, ada sejenis air yang disebut ti-chiang-sui yaitu air yang datang dari lapisan bumi. Ini bisa dipakai untuk mengatasi segala macam penyakit. Bila dibacakan mantra Maha Karuna Dharani, akan mempunyai kekuatan yang besar. Mengorek tanah kira kira dalamnya lebih dari 1 meter. Kemudian diisi dengan air sumur dan diaduk dengan sepotong kayu. Setelah perlahan lahan menjadi jernih, ambillah airnya kemudian bacalah Maha Karuna Dharani. Inilah yang disebut ti-chiang-sui yang mempunyai kekuatan yang ampuh.

Air mantra dari Maha Karuna Dharani dikalangan umat Buddha sangat umum dipakai. Tapi pada umumnya orang mengetahui kekuatan dari air mantra tanpa tahu cara mengambil airnya. Mengambil air harus dengan tulus hati dan harus bervisualisasi dimana Kwan Im berdiri di udara sambil memercikkan air dan dengan air tersebut segala macam penyakit akan sembuh dan dapat mengatasi segala macam penderitaan.”

Cara mengambil air ditengah sungai yang dipisahkan dengan batasan air adalah pemberitahuan dari Mr. Chou Fang Tao. Saya ingin memberitahu kepada para pembaca bahwa air mantra dari istri Chou Fang Tao, Yang Fei Chin, selain memiliki kekuatan mantra, juga yang penting adalah cara pengambilannya. Apakah benar benar telah mendapat ilham dari getaran batin, hendaknya hal ini perlu direnungkan? Setelah berbicara sejenak dengan Mr. Chou Fang Tao, ada sebuah syair sebagai kenang-kenangan:

*Berbicara tentang sesuatu yang gaib
Sebenarnya mengenai dewata
Merasa ingin tertawa
Karena orang dunia menganggapnya sesuatu yang tidak waras
Tidak bergaul dengan hal yang buruk
Dan memupuk kebaikan.
Dengan bahasa yang penuh welas asih
Melupakan usia muda.*



Raja Zhoumu Bertemu Yaochi Jin Mu

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Kaisar generasi kelima dari Zhou Barat “Raja Zhoumu”, suka berpetualang, dalam legenda, kaisar ini menduduki delapan ekor kuda teji, dikendarai oleh “Zhaofu”, dibukai jalan oleh hercules “Wudi”. Berlaksa kesulitan, baru tiba di taman surgawi Yaochi, bertemu Yaochi Jinmu.

Raja Zhoumu dapat bertemu Yaochi Jinmu ada sebabnya, karena Raja Zhoumu memiliki riwayat yang istimewa.

Ia adalah Mugong Shangsheng di Timur, titisan dari Kaisar Donghua.

Raja Zhoumu adalah manusia setengah dewa.

Oleh karena itu, ketika ia melewati “air hanyut”, “air hanyut” adalah air yang bahkan sehelai bulu pun tidak bisa terapung, tidak ada yang bisa lewat.

Namun, di bawah kaki delapan ekor kuda teji tumbuh awan, lalu terbang melewati.

Ia melewati “Angin Gang”, “Angin Gang” adalah berjuta-juta kali “angin topan”, bukan dewa biasa dapat melewatinya.

Raja Zhoumu memiliki sebutir “Mutiar Pereda Angin”, sehingga “Angin Gang” diredakan oleh “Mutiar Pereda Angin”.

Oleh karena itu, Raja Zhoumu akhirnya bertemu Yaochi Jinmu.

Mengapa Raja Zhoumu bertemu Yaochi Jinmu, ternyata memang ada latar belakangnya, sepengetahuan saya:

Mugong Shangsheng Kaisar Donghua di Timur adalah makhluk suci yang me-



lindungi di sebelah timur.

Mahadewi Yaochi di Barat adalah makhluk suci yang melindungi di sebelah barat.

Waktu itu: Xuanxuan Shangren, mewariskan ilmu kepada Raja Timur Mugong, Raja Timur Mugong mewariskan ilmu kepada Jinmu di Barat. (ada hubungan guru murid)

Wanggong di Timur dan Jinmu di Barat. (ada hubungan kerabat)

Oleh karena itu, Raja Zhoumu yang merupakan inkarnasi dari Wanggong di Timur, mudah sekali bertemu Yaochi Jinmu.

Selanjutnya, saya mau bahas tentang Padmakumara bertemu Yaochi Jinmu. Jika kita membaca buku Inkarnasi Agung Sang Dharmaraja, maka tahu bahwa istana Yaochi Jinmu di dunia manusia roboh, paku besar tiang bangunan tertancap ke dalam kaki Yaochi Jinmu, saya melihatnya, lalu mencabut paku besar tersebut. (Dari jodoh baik ini, sehingga bertemu Yaochi Jinmu)

Ada siswa Acarya Lianzeng dan Acarya Lianchuan, mereka berkata, “Kami kira Mahaguru Lu bertemu Yaochi Jinmu, pasti ada legenda yang sangat menakjubkan, tak disangka hanya karena mencabut paku besar saja?”

Saya berkata, “Keraguan kalian memang benar.”

Saya berkata: beberapa kehidupan yang lampau.

Saya pernah menjadi raja sebuah kerajaan, saya pergi ke Gunung Wu, dewa Gunung Wu adalah Yunhua Furen.

Yunhua Furen adalah salah satu putri kesayangan Yaochi Jinmu, berperawakan cantik, rupawan, bahkan dewi pun kalah olehnya. Namun, ia bersih dan tidak mewah, cerdas, berbudi luhur, juga sangat rupawan.

Begitu saya bertemu dengan Yunhua Furen.

Satu adalah raja.

Satu adalah dewi.

Tak disangka: Yunhua tidak dapat dipertahankan, hanya menyalahkan waktu terlalu cepat, pemandangan indah telah gugur, hanya sesaat saja. Awan berwarna mudah buyar, lazuardi gampang pecah. Malam purnama yang berangin, beberapa tempat terdapat bekas pahatan lama.

Menahan rindu.

Selamanya terpisah antara dewa dan manusia.

Kapan bersua kembali?

Saya cerita sampai di sini, kalian juga jangan bertanya pada saya, saya raja yang mana? Pokoknya, saya adalah menantu Yaochi Jinmu, juga benar-benar kerabat Yaochi Jinmu.





Sila-sila Bagi Para Bhiksu Satya Buddha

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Dalam Sila Sila Biksu SatyaBuddhagama, pria dan wanita dipandang sederajat tanpa perbedaan apapun dalam pelaksanaan Sila. Mereka yang telah melakukan “7 macam kejahatan” berikut ini tidak dapat di”upasampada”kan.

1. Melukai Buddha.
2. Membunuh Ayah.
3. Membunuh Ibu.
4. Membunuh Sangha.
5. Membunuh Guru.
6. Melukai Mereka yang memutar roda-dharma.
7. Membunuh Arahata.

Ada 3 kategori Sila:

1. 8 butir dalam Sila Parajika
2. 18 butir dalam Sila Prayascitta.
3. 7 butir dalam Sila Dukkhatta.

8 Sila Parajika

Parajika adalah Sila Sila terpenting. Biksu yang melanggar sila Parajika akan terlempar dari lautan Dharma. Keberhasilannya menjadi sia sia dan ia akan masuk ke dalam neraka Avici.

1. Mengkhianati Mula Guru; tidak mentaati perintah dan instruksi Nya; tidak menghormati Nya secara tubuh, ucapan, maupun pikiran.
2. Meninggalkan Catur Sarana (Mula Guru, Buddha, Dharma Tantra SatyaBuddha, dan Sangha). Atau dengan sengaja membuat orang lain meninggalkan Catur Sarana ini.
3. Kehilangan Bodhicitta atau dengan sengaja membuat orang lain kehilangan Bodhicitta.
Mengecam Triratna.

- 
5. Perbuatan Sexual yang salah, termasuk homosexual, sex antara pria dan wanita, sex dengan diri sendiri, dan segala bentuk sex lainnya termasuk “latihan tubuh berpasangan”.

(Kecuali hal hal berikut ini: sewaktu tidur tanpa menyadarinya, dipaksa untuk melakukan sex namun tidak menikmatinya atau tidak mempunyai niat untuk melakukan sex, menderita penyakit atau kegilaan).

6. Membunuh, baik membunuh diri maupun membunuh orang lain, baik dilakukan oleh diri sendiri maupun dengan memberi tanda setuju kepada orang lain (seperti mengangguk, menggerakkan tangan, mengedipkan mata, dan sebagainya), baik dengan pujian, dengan mengirim surat, dengan alat alat (seperti perangkap, senjata tersembunyi, dan sebagainya), dengan mantra, ataupun dengan obat-obatan, semua pembunuhan dengan sengaja.

(kecuali hal hal berikut ini: sewaktu sama sekali tidak berniat membunuh (misalnya sewaktu melempar pisau, tongkat, ubin, batu, atau tanpa sengaja melukai orang sampai terbunuh), dengan tidak sengaja menjatuhkan kayu, batu, batu bata, ubin, dan sebagainya dari tempat ketinggian sehingga melukai orang sampai meninggal, melayani orang sakit sewaktu berjalan, duduk, atau di ranjang dengan niat yang baik namun si orang sakit malah meninggal. Bila tak ada niat untuk membunuh orang lain, maka tidak dapat dianggap sebagai pelanggaran Sila, tetapi anda harus menyeberangkan arwah orang yang meninggal itu dari lautan penderitaan.)

7. Mencuri. Meskipun sudah mengetahui bahwa suatu barang ada pemiliknya, tetap mempunyai niat untuk mencuri atau merampok, baik dengan mengambilnya sendiri maupun menyuruh orang lain mengambilnya dari tempat asalnya. Segala barang yang bernilai diatas 5 sen (kira kira Rp. 100). Atau meminjam sesuatu dan dengan sengaja tidak mengembalikannya. Atau melewati custom tanpa membayar pajak yang semestinya.

(Kecuali hal hal berikut ini: sewaktu tak ada niat untuk mencuri. Bila anda percaya bahwa anda telah diberikan barang tersebut atau percaya bahwa barang itu memang milik anda atau percaya bahwa barang itu sudah dibuang orang atau percaya bahwa ia begitu akrab dengan si pemilik sehingga ia boleh mengambil barang itu. Dalam kasus kasus seperti ini, tidak dianggap sebagai pelanggaran Sila.)



18 Membohong besar.

Dengan niat menipu, anda berkata bahwa anda telah memperoleh kesaktian seperti telah mencapai alam alam suci dan kemampuan samadhi atau mengaku bahwa anda mengetahui atau melihat sesuatu yang sebetulnya tidak, atau 'ngomong besar' dengan kata kata yang tidak terperinci, membohong secara tertulis atau meminta orang lain berbohong demi anda atau berbohong dengan gerakan tubuh lain.

(Kecuali hal hal berikut ini: bila tidak ada niat menipu, tetapi karena ilusi dalam meditasi mengakibatkan anda percaya bahwa anda telah menjadi orang suci atau percaya bahwa kesaktian anda bukan karena latihan namun karena karma masa lampau, sewaktu anda bergurau atau berbicara terlalu cepat sehingga orang lain tidak mengerti, sewaktu anda berbicara kepada diri sendiri atau mengigau dalam mimpi, sewaktu anda ingin berkata A tapi dengan tidak sengaja mengatakan B, sewaktu anda berbicara tanpa sadar).

18 Sila Prayascitta

1. Bergossip dan menyebarkan kesalahan para biksu, biksuni, upasaka, dan upasika.

(Kecuali hal-hal berikut ini: tanpa ada rasa iri hati atau rasa benci, berbicara tentang kesalahan mereka dengan tujuan untuk melindungi Dharma atau untuk mengajarkan Dharma yang benar, tanpa menyebut nama, berbicara secara umum tanpa mengarahkan kepada orang tertentu. Dalam hal seperti ini tidak dianggap sebagai pelanggaran sila.)

2. Tanpa melihat atau mendengar sendiri, tanpa bukti yang cukup, menuduh orang lain dengan sengaja.
3. Tanpa melihat atau mendengar sendiri, membuat-buat bukti dan menuduh orang lain dengan sengaja.

4. Dengan niat membunuh, membunuh binatang dengan sengaja.

(Kecuali hal hal berikut: tanpa berniat membunuh, membunuh binatang dengan tidak sengaja. Tapi anda harus menyeberangkan arwah binatang itu dari lautan samsara).

5. Membuat komentar komentar yang tidak hormat kepada Sila, Disiplin, Rahasia, dan Ritual dari Dharma Tantra SatyaBuddha dan tidak mematuhi semuanya itu.

- 
6. Mencurigai, membenci, mengutuk, mengejar, memukul, mengeluh kepada sesama sadhaka sedharma.
 7. Menggunakan kata-kata kotor atau jahat dalam ucapan ataupun tulisan. *(Kecuali hal hal berikut: menggunakan kata-kata kotor demi untuk melindungi atau mengajarkan dharma yang benar, menyelamatkan jiwa orang tanpa bermaksud membenci atau iri hati).*
 8. Menciptakan keributan dengan penggunaan bahasa. *(Kecuali hal hal berikut ini: sewaktu dilakukan untuk memberantas informasi yang salah, untuk memutuskan pertalian dengan kejahatan, untuk melindungi dan mempertahankan dharma yang benar tanpa ada kepentingan diri sendiri, iri hati, kemarahan, atau kebencian).*
 9. Berbohong kecil dengan niat menipu dan dilakukan dengan sadar. *(Kecuali hal hal berikut: karena salah melihat atau salah mendengar sehingga berbicara salah tanpa bermaksud menipu, sewaktu berbohong demi menyelamatkan hidup orang, demi menyelamatkan nyawa sendiri, untuk melindungi metode esoterik, sewaktu dipaksa untuk berbohong tanpa menyakiti orang lain atau merusak hak milik orang lain).*
 10. Menggunakan obat obat bius yang bisa membuat orang kehilangan kesadaran seperti ganja, heroin. Menjual obat obat itu juga sama besar salahnya. *(Kecuali menggunakan nya dalam rangka pengobatan atas nasihat dokter).*
 11. Mengisap rokok atau obat-obatan yang dihisap asapnya (kecuali dianjurkan dokter sebagai cara pengobatan).
 12. Minum terlalu banyak sehingga kehilangan kesadaran, berbicara dengan suara keras, bernapas berat, lupa diri, dan menjadi kasar dan berlaku tidak pantas. Kecuali untuk melindungi diri dari kedinginan, untuk menyembuhkan penyakit, untuk menguatkan tubuh jasmani, tanpa minum terlalu banyak, tidak kehilangan keanggunan diri, tetap sadar dan wajar seperti normalnya.
 13. Melanggar hukum negara, peraturan, dan adat istiadat. (Kecuali sewaktu tidak mengetahui sebelumnya atau dilakukan tanpa sengaja).
 14. Ikut campur atau berpartisipasi dalam kegiatan politik negara tempat tinggal.
 15. Menerima sesama murid dari aliran yang sama sebagai murid sendiri.
 16. Melekat pada kenikmatan duniawi dan mengabaikan sadhana.

- 
17. Memberikan makanan sisa kepada orang yang membutuhkan dan kehilangan hati yang tulus. *(Kecuali hal hal berikut: tanpa kehilangan ketulusan, bila tidak mengetahui sebelumnya bahwa yang diberikan adalah makanan sisa, sewaktu menggunakan makanan sisa itu sebagai pengobatan).*
 18. Tidak memberikan sepertiga dari persembahan yang diterima dari pembabaran dharma kepada Mula Guru silsilah. *(Kecuali hal hal berikut: bila anda adalah pimpinan pengelola acara sidang Dharma, bila anda memberikan persembahan lain kepada Mula Guru, atau bila dalam kasus kasus spesial, anda diijinkan oleh Mula Guru).*

7 Sila Dukkata

1. Para biksu aliran SatyaBuddhagama harus menganggap sebagai tugas utama mereka untuk:
 - berlatih (melatih dharma Tantra SatyaBuddha, melatih pikiran, melatih kebajikan, melatih 6 kesempurnaan)
 - membabarkan dharma dan menolong orang di dunia (membabarkan dharma Tantra SatyaBuddha dan menyelamatkan manusia dari lautan samsara). Para biksu tidak boleh berpartisipasi dalam usaha dagang atau bekerja untuk mendapatkan uang/keuntungan.
2. Makan daging sebelum menyeberangkan arwah nya.
3. Menerima makanan baru tanpa memberikan persembahan kepada Mula Guru silsilah dan Triratna.
4. Kehilangan ketulusan, kehormatan, keanggunan, keagungan dihadapan Mula Guru silsilah, kuil kuil dan pagoda pagoda Budhis. *(Kecuali hal hal berikut: sewaktu sedang sakit, sewaktu dalam keadaan darurat seperti menyelamatkan orang, menolong orang yang hampir tenggelam, memadamkan kebakaran).*
5. Kehilangan ketulusan, kehormatan, keanggunan, keagungan sewaktu membabarkan dharma. *(Kecuali sewaktu sedang sakit, dalam keadaan darurat seperti sedang menyelamatkan nyawa orang, menolong orang dari bahaya tenggelam atau kebakaran).*
6. Karena memiliki kekuatan dharma (kesaktian), memandang remeh orang lain atau bersifat sombong.
7. Tidak mendengarkan nasihat baik dari orang lain.



Pentingkah Meditasi?

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Seorang siswa saya yang bermarga Xu pernah bertanya pada saya, ia pernah membaca sebuah kisah di dalam sebuah buku:

Ada seorang Guru Zen sedang bermeditasi, lalu di sebelahnya ada seorang Guru Zen lain yang sedang mengasah batu bata. Setelah si

Guru Zen ini keluar dari samadhi, ia merasa tingkah laku rekannya yang sedang mengasah batu bata ini aneh sekali, lalu ia pun bertanya,

“Buat apa Anda mengasah batu bata?”

“Saya mengasah batu bata supaya menjadi cermin.”

“Mana mungkin batu bata bisa diasah menjadi cermin?” Guru Zen yang tadinya bermeditasi pun tertawa.

Guru Zen yang mengasah batu bata tersebut balik bertanya, “Lalu buat apa Anda bermeditasi?”

“Saya bermeditasi supaya mencapai kebuddhaan.”

“Mana mungkin bermeditasi bisa mencapai kebuddhaan?” Guru Zen yang mengasah batu bata pun tertawa terbahak-bahak.

Setelah membaca koan ini, siswa saya yang bermarga Xu bertanya pada saya, “Saya bingung, sebenarnya perlukah kita bermeditasi?”

Pentingkah meditasi?”

*



Berikut adalah jawaban saya:

Apa yang dikatakan oleh Guru Zen yang sedang mengasah batu bata tersebut sangat tepat bahwa seseorang tidak mungkin mencapai kebuddhaan dengan bermeditasi.

“Praktisnya, seseorang tidak mungkin mencapai kebuddhaan hanya dengan bermeditasi maupun setiap hari bermeditasi.” Pembaca harus merenungkan dengan seksama kata-kata yang saya ucapkan ini.

Saya jelaskan lagi sebagai berikut:

Yang dimaksud dengan Samyaksambodhi (pencerahan sejati), bukanlah Samyaksambodhi, itulah samyaksambodhi.

Pencapaian kebenaran sejati, bukanlah pencapaian, itulah pencapaian.

Bukan Buddha.

Bukan pikiran.

Bukan benda.

Jadi, mustahil seseorang bisa mencapai kebuddhaan melalui meditasi, atau langsung mencapai kebuddhaan melalui meditasi. Meditasi tidak berarti mencapai kebuddhaan.

(Orang yang memahami pikiran dan menemukan jati diri mengerti maksud tulisan saya di atas, sementara orang yang belum memahami pikiran dan menemukan jati diri akan bingung dengan tulisan saya)

Pokoknya:

Bermeditasi tidak mungkin langsung mencapai kebuddhaan.

Lalu sebenarnya perlukah kita bermeditasi?

Saya menjawab, “Perlu.”

Pentingkah meditasi?



Saya menjawab, "Penting."

Sebuah kitab Prajnaparamita Hrdaya Sutra yang tipis berisi tentang pencerahan agung yang dicapai oleh Avalokitesvara Bodhisattva lewat meditasi yang sangat dalam.

Saya beranggapan bahwa:

Tujuan saya berlatih empat jenis dhyana dan delapan jenis kestabilan, serta memasuki samadhi adalah mengikis satu per satu sifat dan kebiasaan saya yang bertumpuk selama turun-temurun.

Seseorang tidak dapat langsung mencapai kebuddhaan melalui meditasi, namun, lewat meditasi benih sifat dan kebiasaan kita dapat terkikis.

Seseorang tidak dapat langsung mencapai kebuddhaan melalui meditasi, namun lewat meditasi seseorang bisa memperoleh kebijaksanaan untuk mencapai kebuddhaan.

Seseorang dapat memperoleh kebijaksanaan atas kebenaran duniawi dan kebenaran sejati lewat meditasi. Ini adalah prasyarat mencapai kebuddhaan, semacam kebijaksanaan yang tertinggi dan luar biasa.

Kebijaksanaan yang diperoleh lewat meditasi, terdiri dari:

- Astronomi alam semesta.
- Fisiologi kehidupan.
- Teori atom. (prana, nadi, dan bindu)
- Teori ruang dan waktu.
- Teori mistis. (kesaktian)
- Teori vijnana, dan lain-lain

Dengan berbekal kebijaksanaan agung ini, seseorang akan mudah mencapai kebenaran sejati (pencerahan sejati).

蓮生活佛講

阿彌陀經釋要

闡述《阿彌陀經釋要》（二）



上個禮拜講「釋迦世尊，出世說法。」這個出世說法就是「為度眾生故，所說法門，八萬四千，唯以淨土法門而得度者，不可數計。」這個意思是說，釋迦牟尼佛出世，祂是為了度眾生。那我自己想，我現在在這裏說法，也是為了度眾生。

不過，有時候想一想：度眾生，其實是眾生難度。有時候又想，其實不只是眾生難度，度自己也難。一個人真正能夠度自己的話，已經有資格稱為聖人。我們這世界上的人，他的抱負都很大。現在有些想修行的人，一開始他就發菩提心要度眾生。事實上，我是這樣子想：將來我們這個宗派假如有一個人得度，或者是兩個人得度，或者是更多人、十個人得度，那就非常高興了。

事實上，度眾生是很困難的，度眾生要說很多的法。釋迦牟尼佛對小乘的眾生，祂講四諦法；對大乘的眾生，祂講六度法；對中乘的眾生，



祂講十二因緣法。釋迦牟尼佛祂當初也講《阿彌陀經》。所以樂果法師講到這裏的時候，他講：「唯以淨土法門而得度者，不可數計。」

什麼是淨土法門？淨土法門就是我們中國的慧遠老和尚，他到藏經樓看經書，看到這本《阿彌陀經》，他認為《阿彌陀經》裏面講的：「只要唸佛，唸到一心不亂，佛就可以來接引往生西方」。慧遠老和尚認為這一部經是很方便、很好的法門。所以他創立了廬山唸佛社（白蓮社）。這個法門就叫做淨土法門，也就是現在佛教的「淨土宗」。

我最早的時候，看過淨土宗的一本書，就是《龍舒淨土文》。這一本書裏面，它描寫有很多人，因為學習淨土、唸佛，而得到了大成就往生西方。

我以前也是看這一本書，非常的感動。我們現在雖然是修密法，但是每一次修完密法，共修法會做完了以後，我們都有唸佛。我們以修密法為主，以唸佛為輔。我一直在想，因為密法必須要有大智慧的人來修，那淨土呢？不管你是大智慧、小智慧，統統可以修。所以呢！坐第一班飛機沒有坐到，也可以坐第二班。密法雖然沒有修到相應，但是你淨土唸得成熟，佛菩薩照樣來接你往生。所以，上師傳法並不是只講密宗，也講淨土，也放了好多個網，就是要把魚兒網到。

這個《佛說阿彌陀經》，由這一本經「得度者，亦不可數計。」這一本經是佛本身所講的，因為我們相信佛，所以我們相信有阿彌陀佛的淨土。我們唸祂的名字，祂因為聽到我們的呼喚，就可以來接引。就像你們今天剛開始時聽我講「我的老主人請假一個小時」，你們會相信這是非常真實的！因為你們相信盧勝彥！假如你們不相信我的話，剛才我那段話就等於是吹牛了。

由此得知，我們因為「相信釋迦牟尼佛語，並信六方諸佛語，念佛



成佛者，為人生一大事因緣也。以此說來，希望諸位護法居士，聞法向人說。常作是好夢，況流通《佛說阿彌陀經》，受持讀誦，為人演說。以此功德利益，非心思口議，可能宣說者，乃佛因佛果也。」

佛講的經，其中有科學的、也有哲學的，有天文、也有地理，有正法、也有方便法。像這樣子的大智覺者，在世界上是很少見的。由於我本人也到過西方極樂世界，而且我還保證說，我是從西方極樂世界來的。假如說，我將來翹掉以後，也可能就是直接回到那個地方去。我以前的「看見」是非常的真實，到現在為止還歷歷在目，就等於在我眼前一樣。因為有真實的看見，也就深信有真實的西方極樂世界。

現在的法師講經，書上怎樣寫，他就怎樣子講。有人問他：「你去過西方極樂世界沒有？」他說：「我假如去了，我就死了！」好像你問他去了沒有，是叫他快一點死的意思，因為那個殯儀館上面吊的都是往生西方嘛！

但是，今天上師在這裏可以告訴大家：「我確實是去了，而且我去過一次，only one，只有一次。以後要再去，祂說『等你完蛋了再來！』」。

所以，我跟大家保證：「確實有西方極樂世界，那裏的佛非常的莊嚴。」大家可以相信釋迦牟尼佛講的話，也可以相信今天我講的話。只要我們平時早、晚有空的時候唸佛、心中想佛，而且一心不亂，佛一定來接引你。所以樂果法師講：「總言信釋迦佛語，並信六方諸佛語，念佛成佛者，為人生一大事因緣也。」

我覺得釋迦牟尼佛祂本身也是很聰明的，有很大的智慧。祂的選擇跟世界上一般人的選擇是不同的。這世界上的人，當初假如祂是一個王子身份的話，祂會選擇將來當國王，不會出家，這個叫做「一大事因緣」



。今天釋迦牟尼佛假如沒有出家，祂當了印度其中一個小國的國王，今天沒有人會認識祂。今天誰認識印度那些小國的國王叫什麼名字啊！老實講，就算美國歷任總統，我只認識幾個，像開國的華盛頓、林肯、威爾遜、傑佛遜啦！這幾個比較有名的，其他的就不認識。所以事實上來講，釋迦牟尼佛的選擇是對的，祂要出家當佛，不願當國王。

那再說回來，以前我在軍中從少校退下來，我的長官跟我講：「你不要退呀！你不退的話，我給你中校當，而且再往上升，可能可以升到少將、當將軍呀！」我說：「我不要，我不要當將軍，假如現在我當將軍，沒有幾個人認得我，只有我的幾個部下認得我。」所以今天我學佛，也是為了人生一大事因緣，因此現在全世界上才有將近十幾萬的弟子。

所以今天這個選擇，我們現在都是選擇人生的一個大事因緣，當國王啦、當將軍啦，都比不上學佛更有意義。像這世界上的有錢人，有的時候，人家並不一定認識他。那我們今天來學佛、學法就是為了一大事因緣。我們的出發點跟釋迦牟尼佛是一樣的，這樣子我們的人生會比其他任何一個人更有意義。

樂果法師說：「以此說來，希望諸位護法居士，聞法向人說。常作是好夢，況流通《佛說阿彌陀經》，受持讀誦，為人演說。以此功德利益，非心思口議，可能宣說者，乃佛因佛果也。」我們都是有佛因跟佛果的人，我們今天聽《佛說阿彌陀經》，我們要經常向人宣說阿彌陀佛的功德，印《佛說阿彌陀經》，經常唸佛，或者讀誦這一本經典，常常向人演說這一本經典。這是非常有功德，而且有意義的。講的人是種了佛的因在眾生的心上，那聽的人會得到佛的果！今天講到這裏。

嗡嘛呢叭咪吽。



Pahala Mencetak Majalah *DharmaTalk*

~Dikutip dari Ceramah Vajra Acarya Lian Yuan~

“Saya tahu, mencetak kitab suci itu sangat baik dan pahala-nya besar (Anumodana / gong de wu liang). Demikian pula ceramah Mahaguru. Semua orang ingin mengetahuinya. Ceramah Mahaguru merupakan ucapan seorang Buddha, Jadi orang yang menyumbang atau mencetak buku DharmaTalk sama dengan mencetak sebuah kitab suci. Dikarenakan majalah DharmaTalk isinya adalah ceramah dari Mahaguru yang perlu disebarluaskan.

Kebanyakan orang hanya mencetak kitab suci dan dibagikan ke orang lain atau ditaruh di vihara secara gratis. Mereka tidak tahu bahwa orang yang menerima kitab suci tersebut kebanyakan telah memiliki kitab suci itu, sehingga terkadang tertumpuk-tumpuk di vihara tidak ada yang mengambilnya, bahkan ada yang sudah mengambil malah disimpan di gudang. Karena terlalu banyak, bahkan vihara pun menyimpan di gudang sehingga menjadi rusak lalu dibakar. Alangkah sayangnya.

Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga mereka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!

Marilah kita bersama-sama mendukung majalah DharmaTalk dengan membantu sebagai donatur DharmaTalk, demi majunya Buddha Dharma Zhenfo Zong.”

Dana Paramitha dapat di kirimkan melalui:

Rekening BCA

A/N: **Mei Yin**

A/C: **045 063 5324**

*Rekening diatas khusus untuk keperluan Majalah DharmaTalk—Untuk keperluan yang berhubungan dengan vihara diharapkan menggunakan rekening khusus vihara. (rekening VVBS —BCA, A/N: Herlina Rudi, A/C: 0450589641)

Semoga kebajikan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.

ཨོཾ་མ་ཎི་པད་མེ་རྒྱུ་

ཨོཾ་ཨཱ་ཁུ་རྒྱ་ལྷ་འུ་ཤེས་པ་མེད་པ་ལྷ་མོ་ལྷ་མོ་ལྷ་མོ་

GATHA PENYALURAN JASA

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha

Semoga Pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana

Semoga Pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk

Semoga Pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai kebuddhaan

Semoga Pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

1. (☉) Rusmawaty	34. Hermantao W & Kel.	67. Vicca Susindra
2. (☉) 張玉梅	35. Herawati	68. Wahyudi
3. (☉) 唐明伙	36. Herwin	69. Wika Martha
4. VVB Silampari	37. Hevi	70. Yenli
5. Vihara Paramitha	38. Jesslyn SO	71. Yenny
6. Jaya Raya Elektronik	39. Juan Richi Mulyawan	72. Yusuf
7. Light Lotus Gallery	40. Kwee Hong San	73. 蓮花敬皓
8. Abeng	41. Lay Tjuk Fa	74. 張彩治
9. Acun	42. Lina Limpah	75. 陳保桦
10. Adang Sudiana	43. Lina Wangsa	76. 李佩芬
11. Ahan	44. Lydia Sutioso	77. 陳威孝
12. Cahyadi	45. Michaels Johan	78. 陳彦孝
13. Chin Leng	46. Michelle A.B	79. 蓮花地基主
14. Chaily Pany	47. Rafik Taslim	80. 蓮花榮輝合家
15. Chapin	48. Ratna Dewi Efendi	81. 蓮花意盛
16. Chen Dewi	49. Rachmat Iskandar	82.
17. Chi Lie Phin	50. Ruslie	83.
18. Chuping	51. Sharon A.B	84.
19. Christine Yuniati	52. Sofian Wijaya	85.
20. Darmawan	53. Sik Che	86.
21. Diana lusi	54. Silvi O.D	87.
22. Diyonnel Prajna Taslim	55. Sinar Jaya	88.
23. Dragono	56. Sujadi Bunawan	89.
24. Ermawati	57. Taslim efendi	90.
25. Ofani	58. Toko besi dan Cat	91.
26. Feliciana Sofian	59. Theresia	92.
27. Fendy Sutio	60. Thomas Dragono	93.
28. Fung Lie	61. Thomas Chandra	94.
29. Fung Ing	62. Thomy Chandra	95.
30. Hanli	63. Thomson Chandra	96.
31. Harijanto	64. Tjendra Umar	97.
32. Haryanto	65. Tjong Fuk Pin	98.
33. Hariyanto	66. Vanessa A.B	99.



寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir

Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124

email. contactus@shenlun.org

website. www.shenlun.org

Palembang - Indonesia

Jadwal Kebaktian

Kebaktian Umum :

- **Kamis**, Pukul 19.30 WIB
- **Minggu**, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal **1, 15** dan **18** Lunar, Pukul 19.30 WIB

Kebaktian Muda-Mudi :

- **Minggu**, Pukul 09.30 WIB

Sekolah Minggu :

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

Organisasi Muda-Mudi dapat menghubungi **Mei Yin** di nomor **0898-240-9700**

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

◉ **Permohonan Abhiseka Mahaguru :**

Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

◉ **Lotus Light Charity Society (華光功德會) :**

Dapat menghubungi **Saudara Rexi** di nomor **0819-2762-4377**

◉ **Pemberkatan Pernikahan :**

Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

◉ **Duka (Sung Cing):**

Dapat menghubungi **Saudara Sik Che** di nomor **(0711) 311-645**

◉ **Informasi DharmaTalk (法音集) :**

Dapat menghubungi **Saudari Renny** di nomor **0821-7905-6024**



Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah anda.

Bagi anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

- ◉ Nama :
- ◉ Tempat, tanggal lahir :
- ◉ Alamat sekarang :
- ◉ Umur :

Kirimkan ke : ***Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)***
Master Sheng-Yen Lu
17102 NE 40th Ct.
Redmond, WA 98052
U.S.A

Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau melalui *website* yang dikelola Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, www.shenlun.org

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

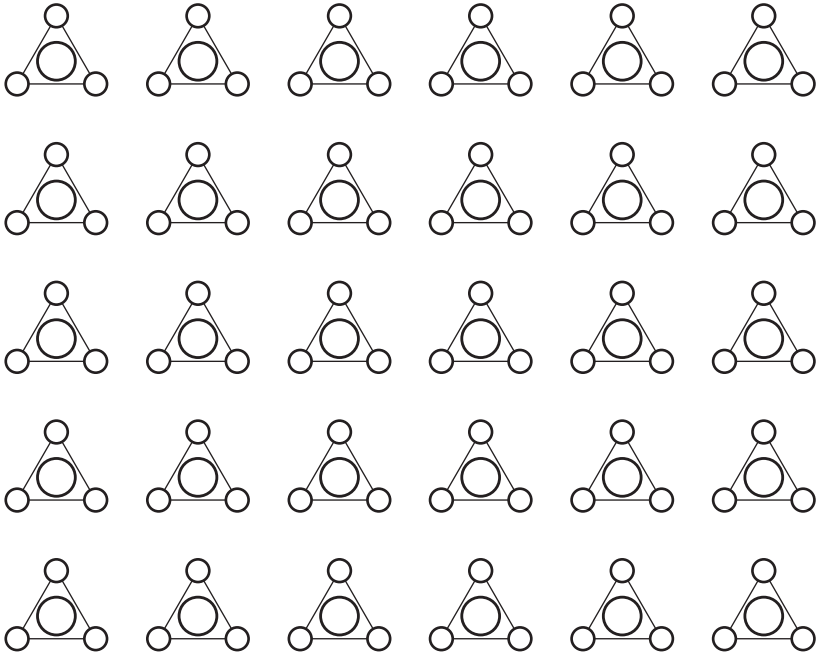
“NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA”

Diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Biksu Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.



Penjapaan Mantra Bulanan



*Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu



寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
Jl. Sayangan Irg. R.K. Lama
no.619 rt.9 16 ilir
Palembang - Indonesia

0
6
1

DharmaTalk

Mei 2013